PENGARUH PROGRAM BENGKEL QUR'AN METODE YANBU'A TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN SISWA MAN 2 MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

SAMSIAR AFWU IKRAAM

D91216125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DESEMBER 2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMSIAR AFWU IKRAAM

NIM : D91216125

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a Terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto"** secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumber - sumbernya.

Surabaya, 17 Oktober 2020

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL 20

7FEADAHF797334808

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Samsiar Afwu Ikraam

D91216125

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : SAMSIAR AFWU IKRAAM

NIM : D91216125

Judul : PENGARUH PROGRAM BENGKEL QUR'AN METODE YANBU'A TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN SISWA MAN 2 MOJOKERTO.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Oktober 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag	**Drs. Sutikno, M.Pd.I**
NIP. 197107221996031001	NIP. 196808061994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Samsiar Afwu Ikraam ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 28 Desember 2020
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

Penguji II

H. Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

Penguji III

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Penguji IV

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum, M.Pd
NIP. 197708062014111001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAMSIAR AFWU IKRAAM
NIM : D91216125
Fakultas/Jurusan : FTK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : samsiarikraam@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH PROGRAM BENGKEL QUR'AN METODE YANBU'A TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN SISWA MAN 2 MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Februari 2021

Penulis

(Samsiar Afwu Ikraam)

CS Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Samsiar Afwu Ikraam, D91216125, 2020. Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag, Drs. Sutikno, M.Pd.I.

Tujuan diadakannya penelitian tersebut digunakan untuk menjawab tiga pertanyaan, yaitu : (1) Bagaimana pelaksanaan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto? (2) Bagaimana motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto? (3) Bagaimana pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto?

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang mencakup 534 siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto. Sampel berjumlah 15 % dari total populasi 80 siswa. Lokasi penelitian berada di MAN 2 Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk pengolahan data.

Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan (1) Pelaksanaan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto "baik" hasil 70,15 % dan interval 50 % - 74 %. (2) Motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto dinilai "baik", hasil 68 % dan interval 50 % - 74 %. (3) Pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto, nilai t_{hitung} sebesar 10.888 yang signifikan nilainya 0,00. Oleh karena itu menurut nilai signifikansinya dapat disimpulkan 0,00<0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel X (Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi belajar al-Qur'an). Pengaruh variabel bebas (Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar al-Qur'an) adalah 60,3 % nilai R adalah 0.777. Sehingga dapat diketahui bahwa program bengkel Qur'an metode Yanbu'a memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto karena besarnya nilai R adalah 0.777 yang berada pada rentang interpretasi koefisien korelasi 0.60 – 0.799.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode Yanbu'a, Motivasi Belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Hipotesis Penelitian 5
F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah 6
G. Definisi Operasional 6
H. Penelitian Terdahulu 8
I. Sistematika Pembahasan 9
BAB II KAJIAN TEORI
A. Kajian Tentang Metode Yanbu'a
1. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a 11
2. Visi, Misi dan Tujuan Yanbu'a 13
3. Materi Buku Metode Yanbu'a 16
4. Langkah Mengajar Metode Yanbu'a 20
B. Kajian Tentang Motivasi Belajar
1. Pengertian Motivasi Belajar 21
2. Jenis Motivasi Belajar 23
3. Fungsi Motivasi Belajar 24
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 25
5. Ciri-Ciri Peserta Didik Yang Termotivasi 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar 26
C. Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an 28
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 31
B. Rancangan Penelitian 31
C. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 32
D. Populasi Dan Sampel 36
E. Sumber Data Penelitian 38
F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Uji Instrumen 42
H. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS
A. Gambaran Umum Objek Penelitian
1. Sejarah MAN 2 Mojokerto 47
2. Tujuan Madrasah 48
3. Profil Madrasah 49
B. Deskripsi Data
1. Data Siswa Yang Menjadi Responden 53
2. Hasil Angket Dan Wawancara 55
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis
1. Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto 75
2. Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto.....76
3. Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto.....77
D. Hasil Pembahasan 81
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran Tiap Jilid 15
2. Tabel 2.2 Materi Buku Metode Yanbu'a 16
3. Tabel 2.3 Materi Hafalan 18
4. Tabel 3.1 Indikator Pelaksanaan Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a 34
5. Tabel 3.2 Indikator Motivasi Belajar al-Qur'an 34
6. Tabel 4.1 Responden 53
7. Tabel 4.2 Data Kuesioner Variabel X 57
8. Tabel 4.3 Tabel Pernyataan No. 1 59
9. Tabel 4.4 Tabel Pernyataan No. 2 60
10. Tabel 4.5 Tabel Pernyataan No. 3 60
11. Tabel 4.6 Tabel Pernyataan No. 4 61
12. Tabel 4.7 Tabel Pernyataan No. 5 62
13. Tabel 4.8 Tabel Pernyataan No. 6 63
14. Tabel 4.9 Tabel Pernyataan No. 7 63
15. Tabel 4.10 Tabel Pernyataan No. 8 64
16. Tabel 4.11 Data Kuesioner Variabel Y 66
17. Tabel 4.12 Tabel Pernyataan No. 1 68
18. Tabel 4.13 Tabel Pernyataan No. 2 69
19. Tabel 4.14 Tabel Pernyataan No. 3 69
20. Tabel 4.15 Tabel Pernyataan No. 4 70
21. Tabel 4.16 Tabel Pernyataan No. 5 71
22. Tabel 4.17 Tabel Pernyataan No. 6 72
23. Tabel 4.18 Tabel Pernyataan No. 7 72
24. Tabel 4.19 Tabel Pernyataan No. 8 73
25. Tabel 4.20 Tabel Pernyataan No. 9 74
26. Tabel 4.21 Kriteria Interval Nilai 75
27. Tabel 4.22 Kriteria Interval Nilai 76
28. Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas 77
29. Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30. Tabel 4.25 Uji Anova antara Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a Terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an 79
31. Tabel 4.26 Tabel Koefisien Regresi 79
32. Tabel 4.27 Tabel Model Summary (Uji Regresi) 80
33. Tabel 4.28 Tabel Interpretasi Koefisien Regresi 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam berisi cara hidup yang diupayakan manusia menuju kesempurnaan serta memberikan tuntunan kepada kehidupan umat yang untuk hidup bahagia dan sejahtera baik di dunia saat ini dan seterusnya. Semuanya dapat ditemukan dalam al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad. Kitab al-Qur'an adalah sumber utama atau bisa diartikan seperti mata air yang memancarkan ajaran-ajaran agama Islam.

Arti literal dari al-Qur'an ialah "bacaan sempurna".[1] Ketika makna tersebut disematkan maka tidak ada bacaan sempurna kecuali al-Qur'an yang telah menjadi pedoman hidup kita selama ini. Al-Qur'an adalah mukjizat yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia yang di dalamnya menjelaskan apa saja yang menjadi perintah dari Allah dan apa yang menjadi larangan. Al-Qur'an juga menjadi pedoman bagi umat manusia untuk mengambil jalan yang benar. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al – Isra ayat 9 :

اِنَّ هَذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًا

[1] Quraish Shihab, *Wawasan Al – Qur'an*, (Bandung: Mizan,1996), hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sungguh, al - Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar". (QS. Al Isra : 9).

Al–Qur'an memiliki kandungan ayat nya yang sangat tinggi, tata bahasanya juga tidak dapat ditemukan bandingannya di dalam semua hasil karya manusia. Al-Qur'an pun memberikan informasi yang terbukti benar sampai saat ini.[2]

Jika dilihat dari pentingnya al-Qur'an mulai dari menjadi petunjuk hingga pedoman bagi manusia, maka seyogyanya manusia harus mempelajari dan mengamalkan isi al-Qur'an. Setidaknya ada keistiqomahan dalam membaca al-Qur'an. Sangat disayangkan banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan benar mulai dari anak kecil atau bahkan orang tua.

Di era ini banyak diketemukan cara untuk mempelajari al-Qur'an. Mulai dari Metode Iqro, Metode Tilawati, Metode Yanbu'a, Metode Qira'ati dan sebagainya. Tentunya metode-metode tersebut akan membuat seseorang untuk belajar membaca al-Qur'an dengan benar dan mudah.

Guru dituntut untuk bisa membuat desain kegiatan belajar mengajar al-Qur'an agar siswa tidak bosan. Dimulai dari merencanakan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran juga tidak lepas dari peranan pendidik sebagai motivator.[3]

MAN 2 Mojokerto ialah lembaga pendidikan Aliyah atau setara dengan SMA yang dibawah naungan Kemeterian Agama. MAN 2 Mojokerto

---

[2] M. Rosid Kusnan, *Mengenal Kitab Suci* (Klaten: Cempaka Putih, 2009), hal 24.
[3] Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas,* (Malang: Madani, 2017), hal 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai program yang dinamakan dengan Bengkel Qur'an. Kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar menjadi harapan diadakannya kegiatan tersebut. Karena penilaian semua orang apabila siswa yang mengenyam pendidikan di madrasah, maka mereka mempunyai skill dalam membaca kitab suci al-Qur'an yang baik. Sehingga madrasah tersebut mengadakan kegiatan tersebut untuk menunjang kemampuan baca peserta didik.

Metode Yanbu'a digunakan oleh MAN 2 Mojokerto dalam pelaksanaan program bengkel Qur'an. Metode membaca, menulis dan melafalkan al-Qur'an ialah metode Yanbu'a.[4] Oleh karena nya diperlukan suasana beserta kondisi belajar yang nyaman dan menarik supaya peserta didik tidak bosan dalam menjalani program bengkel Qur'an, sehingga tujuan program tersebut bisa tercapai.

Dalam perjalanannya, kegiatan belajar al-Qur'an tidak terlepas dari peran keluarga dan pergaulan, sebab keluarga dan pergaulan memberikan peran dalam pendidikan anak. Sehingga keberhasilan pembelajaran tersebut tidak hanya terletak pada sekolah, tetapi orang tua dan pergaulan juga berperan dalam keberhasilan pendidikan ini.

Apabila siswa siswi sudah menguasai al-Qur'an tentunya mereka harus pula menghayati dan mengamalkan apa yang di dapat saat mengikuti program bengkel Qur'an metode Yanbu'a, maka besar harapan siswa termotivasi dengan diadakannya program tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk

[4] Ulil Albab dkk, *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a,* (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2004), hal 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan penelitian dan mengangkat sebuah judul skripsi yakni : "**Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pertanyaan berikut diajukan:

1. Bagaimana pelaksanaan program Bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto ?
2. Bagaimana motivasi belajar al-Qur'an siswa di MAN 2 Mojokerto ?
3. Bagaimana pengaruh program Bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Garis besar penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas tentang :

1. Memahami pelaksanaan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar al-Qur'an siswa di MAN 2 Mojokerto.
3. Untuk mengetahui Pengaruh program Bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dari dua perspektif, kepraktisan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya

1. Kegunaan teoritis:

   Dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Khusus nya pada perkembangan ilmu al-Qur'an yang sudah ada. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bibliografi untuk pengembangan keilmuan UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Kegunaan Instan

   a. Bagi peneliti; untuk dapat mengetahui pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto serta sebagai prasyarat memperoleh gelar S1.

   b. Bagi institusi pendidikan; untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran pada kegiatan bengkel Qur'an.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban terhadap suatu masalah yang bersifat praduga karena masih dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya.[5] Karena bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang benar harus dicari terlebih dahulu datanya selanjutnya digunakan rumus statistik, untuk mencapai kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak. Berikut rumusan hipotesisnya:

1. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (Ha)

[5] Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi suatu pengantar*, (Jakarta: Indeks, 2005), hal 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat pengaruh antara varaibel X dan Y disebut dengan hipotesis subtitusi atau hipotesis kerja. Hipotesis alternatif (Ha)nya "Ada pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto".

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

   Antara variabel X dan Y dinyatakan tidak ada pengaruhnya disebut dengan hipotesis nihil. Hipotesis nol (Ho) nya "Tidak ada pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto".

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat dan menghindari maraknya penjelasan dan permasalahan dalam memahami isi penelitian, penulis memberlakukan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian membahas tentang pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto.
2. Siswa yang dituju siswa kelas XI IPA, XI IPS, XI Agama dan XI Bahasa.
3. Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana.

G. Definisi Operasional

Guna pembahasan dalam skripsi ini lebih terfokus tentang permasalahan yang hendak dibahas, maka penulis akan memaparkan beberapa istilah yang ada. Adapaun definisi yang terkait dengan judul antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengaruh

   Pengaruh yaitu sebuah efek yang datangnya dari orang, benda yang membentuk karakter, kepercayaan atau perilaku seseorang.[6] Pengaruh ialah daya yang timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkekuatan dan mempunyai dampak untuk orang lain.[7] Maka sesuatu hal yang mempunyai akibat maupun hasil dari adanya sebuah daya disebut pengaruh.

2. Metode Yanbu'a

   Sebuah cara yang telah tertata secara teratur guna menggapai tujuan dari suatu ilmu pengetahuan disebut Metode.[8] Sedangkan metode membaca, menulis dan melafalkan al-Qur'an dengan cepat dan tidak terputus adalah metode Yanbu'a.[9]

3. Motivasi Belajar

   Suatu daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan gairah semangat dalam belajar serta menjamin keberlangsungan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar disebut dengan motivasi belajar.[10] Dua sudut pandang motivasi meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.[11]

---

[6] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal 747.
[7] WJS. Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal 731.
[8] Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* ..., hal 335.
[9] Ulil Albab dkk, *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a* ..., hal 1.
[10] Kuntum Khoiro Ummah, Skripsi "*Pengaruh Ujian Sistem CBT (Computer Based Test) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya",* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal 14.
[11] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an adalah proses pelaksanaan program bengkel Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya program bengkel Qur'an tersebut terhadap motivasi belajar siswa melalui penyebaran angket dengan beberapa indicator yaitu ada keinginan sukses, perlunya dorongan belajar, masa depan penuh harapan dan impian, apresiasi belajar, kegiatan belajar menarik serta terdapat lingkungan belajar kondusif.[12]

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian dari beberapa literatur diperoleh kesimpulan bahwa dalam penelitian sebelumnya memang pernah dilakukan penelitian yang membahas mengenai Pengaruh Metode Yanbu'a. Namun apa yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih terfokuskan hasil dari kegiatan bengkel qur'an terhadap motivasi belajar al - Qur'an siswa di MAN 2 Mojokerto.

Pada literatur yang digunakan, peneliti belum menemukan penelitian atau karya tulis yang spesifik membahas tentang "Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al - Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto".

Adapun penelitian sebelumnya yaitu :

[12] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.[13] Pada penelitian ini lebih fokus kepada pengaruh dalam kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.
2. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran al - Qur'an di TPQ Al Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.[14] Pada penelitian ini lebih fokus terhadap cara mengajar atau teknis pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.
3. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Belajar Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.[15] Pada penelitian ini lebih terfokus pada teknis pelaksanaan dan evaluasi untuk baca tulis serta hafalan al-Qur'an.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah, skripsi ini disusun dalam pembahasan secara sistematis merangkum topik-topik penelitian sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang, masalah yang diangkat, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional, penelitian sebelumnya dan pembahasan sistematis.

---

[13] Nurul Arifah, "*Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca al - Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto",* Skripsi, 17 Juni 2016.
[14] Suswoyo, "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran al - Qur'an di TPQ Al Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas",* Skripsi, 7 Agustus 2017.
[15] Anisa Pujiastuti, *"Penerapan Metode Yanbu'a dalam Belajar Baca Tulis dan Menghafal al - Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung",* Skripsi, 21 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua, memaparkan tentang landasan teori metode Yanbu'a termasuk pemahaman dan sejarah Yanbu'a, visi, misi dan tujuan Yanbu'a, materi Yanbu'a dan langkah-langkah pengajaran Yanbu'a. Motivasi belajar meliputi pengertian, jenis, fungsi, faktor, karakteristik dan upaya peningkatan motivasi belajar. Dan pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an.

Bab ketiga, adalah metode penelitian yang meliputi jenis, desain, variabel, populasi, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen dan teknik analisis data.

Bab keempat, merupakan laporan penelitian yang meliputi deskripsi data dari hasil penelitian di MAN 2 Mojokerto.

Bab kelima, adalah penutup termasuk kesimpulan serta saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Metode Yanbu'a

1. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a

Suatu metode membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an yang selama proses membaca siswa tidak diperkenankan mengeja, namun harus membaca secara langsung, cepat, tepat, lancar serta tidak terputus-putus.[16] Metode yanbu'a menjadi suatu jalan atau sebuah cara untuk mengajarkan santri tentang sebuah materi baik itu bacaan, makhraj dan tajwid yang disusun secara sistematis dan disepadankan dengan perkembangan santri[17]. Yanbu'a memiliki arti sumber, diambil dari kata Yanbu'ul yang artinya sumber dari al-Qur'an. Penamaan tersebut disetujui oleh KH. M. Arwani Amin.[18]

Metode Yanbu'a ini dicetuskan dan disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Makan (Alm) serta beberapa tokoh lainnya seperti : KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Pati), KH. Sirojuddin (Kudus),KH. Busyro (Kudus) yang tergabung di Majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.[19]

---

[16] Ulil Albab dkk, *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a* ..., hal 1.
[17] Hermanto, "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas"*, Skripsi, 20 Juli 2016, hal 6.
[18] Ulil Albab dkk, *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a...*, hal 19.
[19] Nurul Arifah, "*Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a ...*, hal 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu Yanbu'a juga merupakan usulan atau dorongan dari alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, selain itu merupakan usulan dari masyarakat luas dan dari lembaga pendidikan.

Kitab Yanbu'a disusun 22 November 2002 tepat pada tahun 1423 di hari ke 17 ramadhan. Penyusunannya memakan waktu dua tahun. Diantaranya proses penyusunan, penulisan, pencetakan serta diterbitkan awal tahun 2004 atas perintah KH. M. Ulil Albab yang merupakan Pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Beliau menjadikan kitab Yanbu'a menjadi 8 jilid dan menerbitkan secara bertahap.

Pengerjaan buku Metode Yanbu'a dilaksanakan santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an melalui Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah) Kudus. Sehingga buku yang saat ini sudah tersebar dengan murah dapat digunakan sebagai sarana belajar serta menghasilkan manfaat untuk yang berkeinginan untuk belajar membaca al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar.

Materi dalam kitab yanbu'a diambil dari kitab suci al-Qur'an yang dicetak sebagai Yanbu'a juz I-VII. Setiap volume mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda[20]. Tentunya tujuan yang diharapkan di setiap jilid atau juz adalah santri dapat membaca huruf serta al-Qur'an dengan baik,benar dan fasih sesuai dengan prinsip tajwid dan makhraj.

[20] Hermanto, "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran ...,* hal 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku Yanbu'a juga mempunyai target dalam pengaplikasiannya ketika digunakan antara lain:[21]

a. Mampu khatam al-Qur'an dengan kaidah tartil sesuai dengan ilmu tajwid.
b. Bisa memilah makhroj serta menguasai tajwid.
c. Mengetahui bacaan ghorib dan musykilat.
d. Terlibat Imtihan dilangsungkan Lajnah Muroqqob Yanbu'a cabang yang artinya harus mengingat dan memahami 8 pembahasan yaitu tartil, fashohah, ghorib dan musykilat, tajwid, praktik sholat, wudhu, doa keseharian, hafalan surat keseharian, menulis serta baca pego.

2. Visi, Misi dan Tujuan Yanbu'a

Tentunya metode Yanbu'a yang telah tertata secara terstruktur serta menjadi panduan untuk pembelajaran al-Qur'an pastilah mempunyai Visi, Misi serta tujuan mengapa metode ini dibuat. Adapun Visi, Misi serta Tujuan Yanbu'a ialah:[22]

a. Visi :
   1) Menghasilkan generasi cinta al-Qur'an yang Amaliy
b. Misi :
   1) Menghasilkan santri ahli dalam membaca dan mendidik al-Qur'an.
   2) Mensiarkan Rasm Utsmany.

[21] Lajnah Muroqqobah Yanbu'a Cabang Jombang, *Materi Silaturrahim Pelatihan Yanbu'a,* hal 55.
[22] Ibid., hal 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membiasakan mudarosah, idaroh dan musyafahah al-Qur'an dengan ahli Qur'an sampai tamat.

c. Tujuan :

1) Berperan dalam mencerdaskan anak bangsa serta menyuplai santri untuk baca al-Qur'an dengan cepat serta benar.
2) Sanggup membaca dengan tartil dengan lancar.
3) Sanggup mempelajari al-Qur'an sejak kecil.
4) Menunjukkan mana yang salah dan dapat pula menunjukkan mana yang benar.

Selain Visi, Misi serta tujuan diatas KH. Ulil Albab Arwani juga berpesan kepada guru yang mengajar bahwa:[23]

1) Hendaknya guru al-Qur'an itu niat ikhlas karena Allah SWT.
2) Hendaknya guru al-Qur'an itu *mudawamah*.
3) Hendaknya guru itu sabar, telaten ketika mengajar.

Disetiap juz atau disetiap jilid nya mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda – beda. Mulai Jilid Pemula, Jilid I, II, III, IV, V, VI dan VII. Tentunya di masing-masing juz atau jilid nya disesuaikan dengan kemampuan pada potensi peserta didik. Tujuan pembelajarannya antara lain :

[23] Ibid., hal 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Tujuan Tiap Jilid

JUZ / JILID	Tujuan Pembelajaran
Pemula	1. Mengenalkan huruf – huruf Hijaiyah. 2. Membaca surat pendek.[24]
I	1. Membaca harokat fathah yang dirangkai ataupun yang belum dirangkai. 2. Mengenal huruf hijaiyah serta angka. 3. Menulis berbagai huruf hijaiyah yang belum dirangkai.[25]
II	1. Huruf yang diberi harokat kasroh serta dlummah bisa dibaca dengan benar. 2. Huruf mad yang dibaca panjang maupun yang berharokat panjang bisa dibaca dengan benar. 3. Fathah dian dlummah panjang dapat diketahui. 4. Angka arab ratusan serta ribuan bisa dipahami dan menulis huruf yang dirangkai dua maupun tiga.[26]
III	1. Huruf yang diharokat fathatain, kasrotain maupun dlummatain bisa dibaca dengan benar. 2. Pengenalan huruf sukun, huruf bertasydid, hamzah washol serta "*AL*" ta'rif dan bisa menggunakan makhroj qolqolah dan hams. 3. Membuat kalimat empat huruf serta mengisi huruf yang belum ada rangkaiannya. 4. Angka arab ratusan serta ribuan bisa dipahami.[27]
IV	1. Lafadz Allah bisa dibaca dengan benar. 2. Mim, Nun sukun maupun bacaan tanwin dibaca dengung atau tidak dibaca dengung. 3. Mad wajib, jaiz, lazim, lazim harfi atau kilmi, mutsaqqol serta fawatihussuwar bisa dibaca dengan betul. 4. Pemahaman tanda baca panjang, merangkai, membaca serta tulisan pegon.[28]
V	1. Pengaplikasian bacaan tajwid. 2. Pengetahuan Tanda waqof dan tanda bacaan pada cetakan utsmaniy.

[24] Ibid., hal 15.
[25] Ibid ., hal 18.
[26] Ibid ., hal 21.
[27] Ibid ., hal 24.
[28] Ibid., hal 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. Bacaan tipis atau tarqiq serta bacaan tebal atau tafkhim.[29]
VI	1. Pengetahuan bacaan mad yang dibaca panjang maupun pendek ketika berhenti atau dilanjut ke ayat selanjutnya. 2. Pengetahuan bacaan hamzah yang bisa dilanjutkan. 3. Pengetahuan bacaan khusus yang meliputi ishmam, ikhtilas, tashil, imalah serta saktah dan bersamaan dengan tempat - tempatnya. 4. Pengetaahuan bacaan sod yang boleh dibaca sin. 5. Pemahaman bacaan yang sering salah.[30]
VII	1. Praktik tajwid dan ghorib yang benar sehingga bacaannya sudah benar serta lancar. 2. Diadakan mudarosah maupun musyafahah.[31]

3. Materi Buku Metode Yanbu'a

Materi yang ada di dalam buku metode Yanbu'a ini didasarkan pada kemampuan siswa. Semakin tinggi jilid / juz, maka semakin sulit materi yang di dapatkan. Isi materi tersebut sebagai berikut :

Tabel 2.2

Materi Buku Metode Yanbu'a

Jilid / Juz	Materi
Pemula	a. Bacaan huruf hijaiyah disertai harakat fathah. b. Menulis huruf hijaiyah.
I	a. Bacaan huruf hijaiyah yang diberi harakat fathah yang sudah terangkai maupun belum terangkai. b. Penjelasan Makhraj serta sifat dari huruf. c. Menulis huruf hijaiyah yang belum dirangkai dan yang telah dirangkai menjadi dua beserta angka arab.
II	a. Bacaan huruf yang diberikan harakat kasrah serta dhammah. b. Bacaan huruf yang bisa dibaca panjang berupa mad.

[29] Ibid., hal 30.
[30] Nurul Arifah, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a* ..., hal 25.
[31] Ibid., hal 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Bacaan wau maupun ya' yang diberi tanda baca sukun yang didahului oleh tanda baca fathah. d. Pemahaman tanda harakat fathah, kasrah, dhammah serta harakat fathah panjang, kasrah panjang, dhammad panjang dan sukun. e. Pengetahuan angka arab puluhan, ratusan serta ribuan. f. Menulis huruf hijaiyah yang telah dirangkai dua ataupun tiga.
III	a. Bacaan huruf yang diberi harokat tanwin. b. Bacaan sukun disertai makhraj yang benar serta perbedaan huruf yang menyerupai. c. Bacaan qalqalah dan hamzah. d. Bacaan huruf yang telah diberi tasydid serta huruf yang terbaca ghunnah. e. Bacaan hamzah wasal dan al-ta'rif. f. Menulis huruf hijaiyah empat rangkai.
IV	a. Bacaan lafadz Allah. b. Bacaan mim, nun sukun serta tanwin dibaca mendengung maupun yang tidak dibaca mendengung. c. Bacaan mad jaiz, wajib dan lazim baik kilmi, harfi, mutsaqqal maupun mukhaffaf. d. Pengetahuan huruf fawatihus suwar. e. Menulis huruf hijaiyah dan membacanya ditambah dengan arab pegon.
V	a. Wawasan bacaan waqaf dan tanda baca yang terdapat dalam cetakan utsmany. b. Pengetahuan bacaan yang bertanda waqaf. c. Mengenalkan tafkhim dan tarqiq. d. Pemaparan bacaan idgham serta idzhar.
VI	a. Bacaan mad yang boleh terbaca panjang atau pendek serta yang boleh terbaca panjang maupun pendek ketika wasal dan waqaf. b. Hamzah washal. c. Bacaan ishmam, ikhtilas, tashil, imalah serta saktah dan bisa tahu tempatnya di al-Qur'an. d. Bacaan sad yang boleh dibaca sin. e. Bacaan yang sering salah.
VII	a. Hukum tajwid secara lengkap dimulai hukum bacaan taawudz, basmalah, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum bacaan ro' dan hukum bacaan mad. b. Membaca al-Qur'an cetakan Utsmany sesuai ilmu tajwid yang dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.3

Materi Hafalan

JUZ	MATERI
I A	a. Isti'adzah. b. Bacaan Al-Fatihah. c. Bacaan An-Nas. d. Kewajiban menuntut ilmu. e. Keutamaan Ilmu daripada harta. f. Niat Wudlu. g. Niat Sholat Dhuhur sendirian. h. Niat Sholat Dhuhur menjadi ma'mum. i. Niat Sholat Dhuhur menjadi imam. j. Niat Sholat Ashar sendirian. k. Niat Sholat Ashar menjadi ma'mum. l. Niat Sholat Ashar menjadi imam. m. Basmalah untuk memulai pekerjaan yang baik. n. Hamdalah untuk mengakhiri pekerjaan yang baik. o. Do'a bangun dan akan tidur.
I B	a. Surat Al-Falaq. b. Surat Al-Ikhlas. c. Berbudi pekerti yang baik. d. Sesama manusia harus tolong menolong. e. Niat Sholat Maghrib sendirian. f. Niat Sholat Maghrib menjadi ma'mum. g. Niat Sholat Maghrib menjadi imam. h. Niat Sholat Isya' sendirian. i. Niat Sholat Isya' menjadi ma'mum. j. Niat Sholat Isya' menjadi imam. k. Niat Sholat Shubuh sendirian. l. Niat Sholat Shubuh menjadi ma'mum. m. Niat Sholat Shubuh menjadi imam. n. Do'a masuk dan keluar kamar mandi.
II	a. Surat Al-Lahab. b. Surat An-Nashr. c. Surat Al-Kafirun. d. Manusia yang paling baik akhlaknya. e. Manusia yang paling bermanfaat bagi sesama. f. Niat Sholat Jumu'ah menjadi ma'mum. g. Niat Sholat Jumu'ah menjadi imam. h. Takbiratul Ikhram. i. Do'a iftitah. j. Do'a memakai dan melepas pakaian. k. Do'a bercermin.
III	a. Surat Al-Kautsar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Surat Al-Ma'un. c. Surat Al-Quraisy. d. Keutamaan Sholat. e. Bacaan ruku'. f. Bacaan bangun dari ruku'. g. Bacaan i'tidal. h. Bacaan sujud. i. Bacaan duduk diantara dua sujud. j. Do'a sebelum dan sesudah makan. k. Do'a ketika lupa basmalah di awal.
IV	a. Surat Al-Fiil. b. Surat Al-Humazah. c. Surat Al-Ashr. d. Allah senang keindahan. e. Takut kepada Allah dimanapun berada. f. Bacaan Tasyahhud Awwal. g. Bacaan sesudah Tasyahhud Akhir. h. Do'a masuk dan keluar rumah. i. Do'a naik kendaraan.
V	a. Surat At-Takatsur. b. Surat Al-Qori'ah. c. Surat Al-Adiyat. d. Syukur kepada manusia dan Allah. e. Do'a Qunut. f. Do'a masuk dan keluar masjid. g. Bacaan sujud sahwi. h. Niat I'tikaf.
VI	a. Surat Az-Zalzalah. b. Surat Al-Bayyinah. c. Surat Al-Qadr. d. Keutamaan Shodaqoh. e. Do'a mohon pertolongan. f. Do'a untuk orang tua. g. Do'a setelah wudhu.
VII	a. Surat Al-Alaq. b. Surat At-Tin. c. Surat Al-Insyiroh. d. Surat Ad-Dhuha. e. Ilmu menjadi hidupnya Islam. f. Cinta dunia. g. Do'a sesudah iqamah. h. Do'a sesudah salam. i. Do'a sesudah adzan. j. Bacaan Adzan. k. Bacaan Iqamah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Langkah Mengajar Metode Yanbu'a

a. Langkah didalam pengajaran :

1) Mengucapkan salam serta jangan melakukan salam sebelum santri diam terlebih dahulu.

2) Membacakan tawassul disusul dengan santri membaca Al – Fatihah serta do'a awal memulai pelajaran.

3) Berupaya menggairahkan santri untuk aktif.

4) Jangan hanya mengawal bacaan saja, namun juga harus memberikan contoh murid dengan cara :

a) Memaparkan inti dari pembelajaran di dalam buku metode Yanbu'a.

b) Memberikan bacaan yang betul.

c) Mengkoreksi dengan sabar, teliti dan tegas.

d) Memberikan isyarat ketika ada yang salah dengan cara yang sopan. Dan apabila santri sudah tidak sanggup, maka bisa menunjukkan yang benar.

e) Bila santri sudah benar serta lancar, maka bisa meluluskan materi menggunakan contreng disebelah halaman maupun di buku kehadiran santri.

f) Apabila tidak lancar dan ditemukan banyak kesalahan, diharapkan tidak meluluskan dulu.

g) Tahap pengajaran terdistribusi menjadi tiga waktu. 15 Menit pertama untuk membaca doa dan absensi. 30 Menit selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran secara individu dan menyimak bacaan satu per satu. 30 Menit selanjutnya digunakan untuk tambahan materi doa-doa ataupun hafalan serta ditutup dengan doa. Sehingga total waktu yang diberikan 60-75 menit.

b. Ada empat kotak disetiap halamannya. Disetiap kotak memiliki fungsi masing – masing, yaitu :

1) Pertama: Pembahasan utama atau pokok, penjelasannya diberikan tanda titik (●).
2) Kedua: Pembahasan materi tambahan, penjelasannya diberikan tanda segitiga (▲).
3) Ketiga: Pembahasan materi menulis, penjelasannya dimulai dengan tanda segiempat (♦).
4) Keempat: Keterangan.

B. Kajian Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari akar kata *move* yang memiliki arti bergerak ataupun adanya suatu dorongan untuk bergerak.[32] Secara etimologi, motivasi berasal kata *motivation* yang terbentuk dari *motive* yang memiliki arti alasan atau yang menggerakkan.[33]

Sesuatu kekuatan atau kemauan dari seseorang yang menghasilkan tingkah laku dan melakukan sebuah tindakan, yang mana tindakan

[32] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hal 319.
[33] John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, cet. XXIV) hal 386.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut mempunyai tujuan yang dicita-citakan merupakan pengertian motivasi secara terminologi.[34]

Para ahli telah memberikan pendapatnya, antara lain yaitu :

a. Nana Syaodi menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu keadaan yang awal mulanya diciptakan guna menggairahkan alasan seseorang untuk berbenah.[35]
b. Penjelasan Hani Handoko bahwa motivasi adalah suatu keinginan individu untuk melaksanakan sebuah kegiatan dalam rangka pencapaian cita-cita.[36]
c. Syaiful Bahri Djamarah mengutip Mc. Donald dalam bukunya mengatakan bahwa motivasi adalah salah satu bentuk perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan gairah emosional dan respon target yang diharapkan.[37]

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian belajar:

a. Belajar ialah suatu bentuk pertumbuhan atau panen manusia yang didapatkan dari pengalaman serta pelatihan yang diekspresikan kedalam perilaku baru.[38]
b. Pendapat Arthur J. Gates yang dikutip Purwa Atmaja Prawira bahwa belajar adalah sebuah perubahan dalam tingkah laku seseorang yang dilalui dengan pengalaman dan latihan.[39]

---

[34] Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hal 70.
[35] Nana Syaodi, *Sikap Belajar Siswa Aktif dan Motivasi dari Guru* (Malang: IKIP, 1980), hal 6.
[36] Rohmalina Wahab, *Psikologi...,*. hal 129.
[37] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal 114.
[38] Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan – kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1990) hal 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya motivasi belajar merupakan kekuatan penuh dari dorongan seseorang guna melakukan sesuatu yang menyebabkan tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.

2. Jenis Motivasi Belajar

Dua sudut pandang dari motivasi yaitu:[40]

a. Motivasi Intrinsik

Dorongan yang asalnya dari diri individu itu sendiri tanpa perlu dorongan dari individu lain ialah motivasi intrinsik.[41] Setiap pelajar mempunyai motivasi dari dalam dirinya sendiri. Jika pelajar memiliki motivasi dalam dirinya sendiri, sehingga dalam keadaan sadar dirinya melakukan belajar tanpa adanya unsur paksaan oleh pihak manapun. Motivasi berkaitan dengan kebutuhan individu yang meningkatkan kesadaran akan kegiatan belajar.[42]

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah penggerak eksternal, yang mengacu pada motivasi yang afektif dan efektif karena datangnya rangsangan eksternal.[43] Motivasi ekstrinsik berlawanan dengan motivasi intrinsik. Ketika siswa meletakkan tujuan diluar faktor, maka motivasi belajar dianggap eksternal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik diartikan segala sesuatu dan lingkungan dari dunia luar yang dapat

---

[39] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan...*, hal 226.
[40] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hal 129.
[41] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal 89.
[42] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi...*, hal 116.
[43] Sardiman, *Interaksi...*, hal 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merangsang dan mendorong semangat belajar dan berpartisipasi dalam belajar.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan pencapaian tujuan bergantung kepada kekuatan motivasi. Apabila tidak bekerja keras untuk mengatasi masalah dan kesulitan, akan sangat sulit untuk mendapatkan hasil atau prestasi yang baik. Upaya tersebut akan memberikan motivasi yang kuat.

Motivasi menjadi elemen penting dalam mengambil sebuah tindakan guna mencapai keberhasilan, maka motivasi itu akan menentukan intensitas upaya dalam belajar siswa. Motivasi terdiri dari tiga fungsi:[44]

a. Dorong umat manusia untuk mengambil tindakan. Motivasi disini sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Tentukan arah perbuatan menuju ke arah yang akan dicapai. Oleh karena itu motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
c. Pilih tindakan, yakni menentukan tindakan mana yang diambil secara harmonis untuk mencapai tujuan dengan mengesampingkan tindakan yang tidak berguna.

[44] Sardiman, *Interaksi...*, hal 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memiliki fungsi yang sama, yang bertindak sebagai perilaku penggerak dan pilihan.

4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Widyatun mencontohkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor fisik dan psikologis, faktor genetik dan lingkungan, faktor internal dan individu, fasilitas, keadaan dan kondisi, rencana dan kegiatan.[45]

Ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur belajar dan upaya guru mengajar.[46] Adapula dua elemen penting yang mempengaruhi motivasi belajar. Kedua faktor tersebut yaitu faktor intern dan ekstern.[47] Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ditimbulkan oleh luar diri siswa yang meliputi sarana dan prasarana.

Dari pemaparan tersebut motivasi datangnya bisa dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa yang semuanya bermuara kepada menggapai tujuan belajar. Jika pengaruh yang ditimbulkan sifatnya baik maka motivasi siswa akan baik pula, apabila pengaruh yang ditimbulkan buruk maka motivasi belajar siswa juga akan buruk.

---

[45] Widyatun TR, *Ilmu Perilaku* (Jakarta: CV Sagung Seto, 1999), hal 115.
[46] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hal 203.
[47] Syamsu Yusuf L. N, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Rizqi Press, 2009), hal 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Ciri Peserta Didik yang Termotivasi

Peserta didik yang tentunya mempunyai beberapa ciri yang melekat kepada dirinya. Guna melihat kekuatan motivasi seorang peserta didik, dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri antara lain yaitu keinginan yang kuat, waktu yang dihabiskan untuk belajar, bersedia meninggalkan hal lain, tetap mengerjakan pekerjaan rumah.[48]

Dalam kesempatan yang sama Sardiman juga mengemukakan beberapa ciri orang yang termotivasi antara lain yaitu hadapi tugas, bersikap fleksibel ketika menghadapi kesulitan, tunjukkan minat pada berbagai masalah, suka belajar mandiri, bosan dengan tugas rutin, temukan dan pecahkan masalah, tidak mudah melepas hal yang telah dipercaya dan bisa mempertahankan argumen nya. [49]

Jika siswa memiliki ciri diatas maka dapat dikatakan siswa yang bersangkutan memiliki motivasi dalam belajar. Apabila siswa termotivasi untuk belajar, maka akan membuat mudah belajar dan bersemangat dalam belajar untuk menggapai tujuan yang diinginkan.

6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada empat usaha pendidik terkait dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:[50]

---

[48] Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Kanisius, 1992) hal 59.
[49] A. Sardiman, *Interaksi dan MotivasiBelajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal 81.
[50] Rohmalina, *Psikologi...*, hal 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menginspirasi siswa

Pendidik harus berusaha untuk menghindari hal-hal yang membosankan. Pendidik harus menjaga minat dan semangat belajar siswanya. Oleh karena itu pendidik harus memiliki variasi-variasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Berikan kenyataan

Pendidik harus memberi harapan nyata kepada peserta didik dan merubah harapan yang tidak nyata.

c. Berikan hadiah

Jika siswa meraih kesuksesan atau prestasi yang dapat dibanggakan, maka pendidik harus memberikan sesuatu untuk mengapresiasi siswanya dalam bentuk pujian maupun hadiah. Ini akan memotivasi siswa untuk berbuat baik dimasa depannya.

d. Bimbing perilaku siswa

Pendidik dituntut untuk memapu mengarahkan peserta didik yang tidak terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan cara yaitu memberikan hukuman atau *punishment* yang tidak memberatkan tetapi dapat mendidik.

Usaha guru dalam menciptakan motivasi belajar dilakukan dengan cara berikan angka, hadiah, persaingan, partisipasi diri, pemberian tes, ketahui hasil, pemberian pujian dan hukuman.[51] Sejumlah cara memotivasi siswa tanpa menata ulang kelas besar yaitu gunakan

[51] Ibid., hal 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pujian verbal, gunakan tes dan skor dengan bijak, bangkitkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk bereksplorasi, merangsang keinginan siswa, gunakan pendapat siswa, gunakan simulasi dan permainan, meminimalkan konsekunsi yang tidak menyenangkan bagi siswa akibat partisipasi dalam pembelajaran.[52]

C. Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an

Dari penjabaran pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an. Maka penulis akan mengkaji tentang korelasi antara kedua variabel tersebut untuk mencari data ada atau tidak pengaruh.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh diartikan menjadi kekuatan yang dihasilkan oleh sesuatu baik berupa barang maupun benda yang membentuk watak, keyakinan atau perilaku seseorang.[53] Jika kekuatan yang dihasilkan oleh sesuatu yang berkontribusi kepada karakter, keyakinan atau perilaku individu maka dianggap berpengaruh.

Fungsi metode Yanbu'a adalah membimbing siswa untuk langsung mempraktikkan atau mengucapkan bacaan dengan lantang sesuai *gharib* dan *tajwid* yang menuntut siswa untuk lancar membaca dan meniru orang yang telah pandai. Yanbu'a adalah cara sistematis dan praktis untuk belajar membaca, menulis dan mengaji. Selain itu metode Yanbu'a

[52] Ibid., hal 133.
[53] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 747.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri juga menekankan pada penempatan huruf yang sesuai dengan *makhorijul* dan sifat huruf.[54]

Metode Yanbu'a dipandang sebagai metode yang baik untuk mempercepat sistem penguasaan al-Qur'an dikarenakan penyempurnaan dari metode yang lain. Pemilihan metode Yanbu'a sendiri juga tidak lepas dari mudahnya mendapatkan alat yang digunakan seperti pedoman pembelajaran, buku ajar, alat peraga dan lain sebagainya.[55]

Dengan begitu banyaknya kemudahan yang disuguhkan oleh metode Yanbu'a, tentunya harapan untuk peserta didik agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan setiap peserta didik dalam menerima ilmu yang diberikan tentunya berbeda – beda. Kemampuan peserta didik tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor yang ada.

Faktor yang ada dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri. Dua aspek faktor intern yaitu faktor fisiologis atau faktor psikologis atau aspek spiritual.[56] Faktor ekstern juga dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerima ilmu yang telah diberikan. Faktor ekstern ialah faktor dari luar diri siswa yang meliputi guru dan lingkungan.

Sehingga dengan adanya metode Yanbu'a maka kemampuan membaca al-Qur'an seseorang akan menjadi baik dan benar sesuai

---

[54] M. Ulinnuha Arwani..., hal 7.
[55] M. Ali Mustofa, *Efektifitas Pembelajaran Metode Baca Al-Qur'an Yanbu'a Siswa Jilid Vii di TPQ Al Furqon Gulang Mejobo Kudus,* (IAIN Wali Songo Semarang, 2008), hal 114.
[56] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kaidah nya. Peserta didik dituntut untuk benar-benar paham. Oleh karena itu dibutuhkan pula faktor-faktor yang menunjang keberhasilan peserta didik. Maka dengan adanya metode Yanbu'a itu akan berpengaruh terhadap motivasi belajar al-Qur'an mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Data kuantitatif adalah data dalam bentuk digital.[57] Penelitian memakai penelitian kuantitatif mulai dari awal penelitian sampai dengan perumusan desain penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas yang melibatkan tujuan penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data dan metode.[58]

Jenis penelitian kali ini termasuk kuantitatif korelasional yaitu mencoba mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel atau lebih dam derajat hubungan antar variabel yang diteliti.[59] Selain itu pula akan mendeskripsikan dari hasil yang telah ditemukan yaitu tentang pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian memakai penelitian kuantitatif, sedangkan rancangan penelitiannya sebagai berikut :

1. Menentukan pertanyaan penelitian lalu tentukan tujuan penyelidikan. Judul yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan pertanyaan dan teori yang dibahas yaitu "Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode

[57] Koentaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1990), hal 252.
[58] Puguh Suharto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal 3.
[59] Ibid., hal 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto".

2. Peneliti melakukan penyelidikan bertujuan memperoleh data obyektif tentang objek yang diteliti.
3. Menentukan konsep dan menggali literatur "Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto.
4. Pengumpulan data tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam beberapa tahapan, yaitu :
   a. Menentukan sumber data, dalam hal kali ini adalah pembina program bengkel Qur'an, guru pengajar serta siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto.
   b. Untuk mengumpulkan data, berbagai teknik yang digunakan observasi, wawancara, survei kuesioner dan dokumentasi.
   c. Kemudian menganalisa dan menyajikan berdasar data yang di dapat ditempat.

C. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah karakteristik atau suatu fenomena yang dapat berbeda di antara organisme, situasi atau lingkungan. Variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian merupakan faktor yang selalu berubah atau suatu konsep yang nilai nya terus berubah.[60]

Penelitian digunakan untuk mengidentifikasi dari dua variabel yang dicari pengaruhnya. Keduanya ialah :

a. Variabel Bebas ialah variabel yang terkait atau yang dapat menjadi awal atau mencuatnya variabel terkait.[61] Variabel bebasnya (X) Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a. Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi dipilih untuk menjadi instrumen yang akan digunakan. Tujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yang disebut variabel output, kriteria, konsekuen yang merupakan suatu variabel yang datang atau yang menjadi akibat mencuatnya variabel bebas.[62] Variabel terikatnya (Y) adalah motivasi belajar al-Qur'an.

2. Indikator Penelitian

a. Variabel independent dalam hal ini ialah program bengkel Qur'an metode Yanbu'a, indikatornya yaitu:

---

[60] Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur , *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal 117.
[61] Sugiyono, *Metode* ..., hal 61.
[62] Ibid., hal 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Indikator Pelaksanaan Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Penggunaan metode	Penggunaan metode Yanbu'a	1, 2, 3
Kemudahan penggunaan	Kemudahan penggunaan metode	4
Kemudahan bahasa	Penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami	5
Kebergunaan untuk proses pembelajaran	Metode Yanbu'a dapat membantu terlaksananya proses belajar al-Qur'an	6,7
Manajemen waktu	Durasi pembelajaran yang cukup	8
Jumlah Butir Soal		8

b. Variabel dependen-nya motivasi belajar al-Qur'an. Indikatornya ialah :

Tabel 3.2

Indikator Motivasi Belajar al-Qur'an

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Motivasi Belajar	Sebuah hasrat untuk berhasil	1,5
	Dorongan didalam kebutuhan belajar	2,8
	Harapan untuk masa yang akan datang	4,6
	Tantangan ketika belajar	3,7
	Lingkungan yang	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	memadai	
Jumlah Butir Soal		9

Peneliti memakai hasil dari kuesioner kepada peserta didik tentang pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto.

3. Instrumen Penelitian

Suatu alat pengukur atau sebuah fasilitas yang dipakai guna mengamati sebuah fenomena atau sosial adalah instrumen penelitian.[63] Pengaplikasian instrumen dalam bentuk wawancara, observasi, kuesioner serta dokumentasi. Keempat instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dan untuk mengukur motivasi belajar al-Qur'an.

Untuk pemberian skor untuk di setiap pernyataan yang disebar kepada responden yaitu :

a. Kuesioner tentang Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a :

1) Sangat Setuju (SS) : 4
2) Setuju (S) : 3
3) Netral (N) : 2
4) Tidak Setuju (TS) : 1

[63] Ibid., hal 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kuesioner tentang motivasi belajar al-Qur'an :

1) Sangat Setuju (SS) : 4

2) Setuju (S) : 3

3) Netral (N) : 2

4) Tidak Setuju (TS) : 1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Didalam sebuah metode penelitian terdapat istilah populasi. Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari subyek yang menjadi perhatian.[64] Ada yang memaparkan bahwasannya populasi ialah keseluruhan sebuah obyek penelitian yang terdiri dari berbagai unsur yang didalamnya yang menjadi sumber dari sebuah data yang mempunyai suatu karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.[65]

Menurut Suharsimi Arikunto di dalam bukunya, penelitian populasi terjadi jika peneliti mengambil semua komponen yang terdapat di dalam suatu wilayah. Untuk studinya disebut dengan studi populasi atau studi sensus.[66]

Yang menjadi populasi penelitian yaitu peserta didik kelas XI karena program bengkel Qur'an metode Yanbu'a ini telah

[64] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal 118.
[65] Ibid., hal 118.
[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan di kelas XI. Jumlah populasi kelas XI berjumlah 534 siswa.

2. Sampel

Sampel atau yang biasanya disebut dengan contoh adalah himpunan bagian dari suatu populasi.[67] Sampel didapatkan dari populasi yang hendak dilakukuan penelitian. Sampel yang didapatkan menurut pendapat dari Suharsimi Arikunto yang menerangkan bahawasannya "Jika total subjek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka diambil semua yang menjadi penelitian populasi. Jika subjek penelitian lebih dari 100 orang, diperkenankan mengambil 10-15% atau 20-25% bisa juga lebih. Sesuai dengan kemampuan peneliti; sempit dan luasnya daerah; besar dan kecil resiko.[68]

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik random sederhana yaitu *random sampling* yang berarti bahwa pengambilan secara acak. Jumlah kelas XI secara keseluruhan dari empat jurusan yaitu IPA, IPS, Agama serta Bahasa adalah 534 orang.

Peneliti akan mengambil 15 % dari anggota populasi atau sekitar 80 siswa. Dari 80 siswa tersebut diharapakan dapat mewakilkan anggota populasi.

[67] Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2011), hal 67.
[68] Ibid., hal 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber Data Penelitian

Asal muasal data yang didapatkan peneliti digunakan untuk tujuan yang khusus disebut dengan sumber data. Sumber data yang didapatkan dari tinjauan lapangan serta literatur dapat dikelompokkan jadi dua antara lain :

1. Sumber data primer yaitu sumber yang didapatkan langsung maupun tidak. Sumber primer yang digunakan peneliti adalah data tentang program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa kelas XI IPA, IPS, Agama dan Bahasa MAN 2 Mojokerto yang diambil dari angket, wawancara dan dokumentasi.
2. Sumber data sekunder ialah sumber yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau dari informasi dari beberapa. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan metode Yanbu'a serta motivasi belajar al-Qur'an.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka digunakan beberapa teknik yang relevan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Adapun tekniknya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi biasa dikatakan dengan pengamatan ialah salah satu teknik pengumpulan data ilmiah. Definisi dari observasi sendiri adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik pengumpulan data dalam bentuk diamati dan dicatat secara sistematis dengan melihat gejala yang terlihat dari objek yang diteliti.[69]

Kegiatan observasi dapat dilakukan dalam berbagai macam kegiatan, semisal observasi terhadap cara mengajar guru di kelas atau cara belajar murid saat pembelajaran berlangsung dan sebagainya. Observasi bisa dilakukan dengan cara partisipatif yaitu seorang peneliti atau seorang pengamat terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu ada pula observasi non partisipatif yaitu seorang peneliti atau pengamat hanya berperan dalam mengamati suatu kegiatan saja dan tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.[70]

Hal yang harus diperhatikan disaat melakukan observasi ialah:[71]

a. Memiliki ilmu.
b. Tujuan baik terhadap penelitian.
c. Memilih cara serta alat observasi.
d. Penentuan kategori yang diamati.
e. Pemantauan serta pendataan dengan teliti serta kritis.
f. Pendataan dilakukan dengan cara dipisahkan supaya tidak saling mempengaruhi.
g. Punya skill untuk menggunakan alat.

[69] Margono, *Metodologi...*, hal 158.
[70] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal 220.
[71] Margono, *Metodologi...*, hal 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan dari pelaksanaan observasi adalah pengamatan suatu fenomena; menggambarkan fenomena yang terlaksana dan penelusuran kejadian.[72]

Penelitian dilakukan di MAN 2 Mojokerto. Metode observasi non-partisipatif digunakan dalam penelitian karena hanya berperan dalam mengamati suatu kegiatan saja tanpa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Angket / Kuesioner

Angket atau kuesioner ialah teknik dalam pengumpulan data dalam bentuk tidak langsung. Angket atau kuesioner ialah beberapa pernyataan tertulis yang berfungsi mendapatkan suatu data maupun sebuah informasi dari responden mengenai dirinya maupun hal yang diketahuinya.[73]

Untuk mendapatkan suatu keterangan atau jawaban dari sebuah kasus yang hendak diselesaikan, maka angket berisi mengenai fakta, pendapat serta persepsi diri.[74] Dalam pengisian angket atau kuesioner responden menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan – pernyataan yang ada dan peneliti tidak harus bertemu langsung dengan responden. Hal yang harus menjadi perhatian Ketika

[72] Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode...*, hal 85.
[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 120.
[74] Ibid., hal 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyusunan angket ialah adanya kalimat pengantar sebagai petunjuk; penulisan pertanyaan jelas; kolom jawaban disediakan.[75]

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dari pengisian angket berasal dari seluruh responden peserta didik. Jenis yang dipakai yaitu jenis angket langsung yang berarti responden dapat menjawab langsung pertanyaan dan pernyataan yang telah disiapkan peneliti. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert dipakai guna menilai sikap, pendapat serta argumen seseorang yang menggunakan distribusi respon yang menjadi dasar penentuan nilai.[76]

3. Wawancara / Interview

Metode wawancara merupakan salah satu metode komunikasi dengan menggunakan lisan secara langsung dalam melakukan tanya jawab mengenai suatu masalah tertentu antara peneliti dan responden.[77] Wawancara sering digunakan ketika melaksanakan penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

Teknik wawancara yang digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar al-Qur'an. Didalam wawancara akan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berkaitan. Pihak yang berkaitan antara lain Pembina Program bengkel Qur'an Ibu Dra. Sumatil Ilya M.Pd.I, Pengajar bengkel Qur'an Bapak Drs. Masruchan M.Pd.I yang akan dimintai beberapa keterangan mengenai

[75] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal 221.
[76] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 135.
[77] Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian...*, hal 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan program bengkel Qur'an beserta hasil belajar peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas maupun tugas yang diberikan.

Tujuan dari wawancara atau interview adalah mendapatkan beberapa data mengenai pengaruh program bengkel Qur'an terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik itu berup tulisan, gambar, elektronik, transkrip dan prasasti.[78] Dokumentasi didapatkan sejak meminta surat izin dan diserahkan kepada sekolah. Sehingga bisa mendapatkan akses mengenai dokumen sekolah baik resmi maupun profil sekolah. Sehingga digunakan cara yaitu mengumpulkan dan mencatat dokumen-dokumen yang dibutuhkan yang terdapat di sekolah tersebut.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah kebenaran alat yang digunakan serta dapat diandalkan. Instrumen dikatakan benar atau valid menandakan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur bisa digunakan untuk mengukur

[78] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang harus diukur nantinya.[79] Sehingga akan menghasilkan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur.

Digunakan SPSS *for windows* versi 25.0 guna menghubungkan masing-masing pertanyaan maupun pernyataan dalam skor total. Untuk bisa menguji koefisien korelasi menggunakan taraf signifikan 5%, apabila r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu kesioner yang menjadi bagian dari indikator dari suatu variabel disebut dengan uji reliabilitas.[80] Jawaban seseorang terhadap sebuah pernyataan bisa konsisten atau stabil dari awal hingga akhir, sehingga kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

Reliabel yang diukur dilihat dari *Cronbach Alpha* yang menggunakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,70. Sesuai dengan pernyataan Imam Ghozali yang mengungkapkan ketika variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,70.[81]

H. Teknik Analisis Data

Guna menganalisis data yang telah didapatkan, peneliti mengaplikasikan beberapa teknik analisis data antara lain :

---

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 137.
[80] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal 47.
[81] Ibid., hal 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Editing*

   Merupakan salah satu cara untuk memeriksa kelengkapan serta kejelasan angket yang telah dikumpulkan.

2. *Skoring*

   Merupakan salah satu teknik untuk memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban angket.

3. *Tabulating*

   Merupakan salah satu teknik untuk menyusun serta menghitung data hasil penilaian guna dipaparkan kedalam tabel.

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data untuk membuktikan bagaimana pengaruh program bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto. Beberapa analisis yang dipakai ialah :

1. Guna menyelesaikan masalah nomor 1 mengenai program bengkel Qur'an metode Yanbu'a, mengaplikasikan teknik analisis prosentase.

   Rumus teknik hitung prosentase :

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

   Keterangan :

   P : Angket prosentase

   F : Frekuensi yang dicari

   N : Jumlah individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menjawab permasalahan pada nomor 2 tentang motivasi belajar al-Qur'an siswa memakai rumus teknik hitung prosentase:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

Keterangan :

P : Angket prosentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah individu

3. Menjawab pertanyaan nomor 3 tentang pengaruh program bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto, maka peneliti menggunakan teknik *Analisis Regresi Linier Sederhana*. Dalam penelitian kali ini, teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS *for windows* versi 25.0. Alasan digunakannya untuk melihat apakah naik dan turunnya satu variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan atau penurunan variabel independen atau tidak.[82]

   Analisis regresi linier sederhana diaplikasikan guna mencari pengaruh antara program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dengan motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto. Persamaan regresi linier yang didapat adalah:[83]

[82] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 260.
[83] Ibid., hal 262.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek yang diprediksikan

X = Subjek yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MAN 2 Mojokerto[84]

MAN Mojokerto berasal dari organisasi Pendidikan Guru Agama Islam (PGA) dan bertujuan guna memenuhi kebutuhan guru pendidikan agama Islam di sekolah menengah negeri. Menurut keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Menteri Agama tanggal 2 Desember 1946 No. 1142/BH menetapkan rencana pendidikan guru agama islam jangka pendek dan jangka panjang sebagai hasil dari penyediaan guru agama cepat. Sehingga didirikan Sekolah Guru Hakim Islam (SGHI) dan Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) tanggal 16 Mei 1948. Selain itu sesuai SK Menteri Agama tanggal 15 Agustus 1951 No. 7 SGAI diubah menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA 5 tahun) dan siswanya adalah lulusan dari sekolah rendah atau madrasah. Sesuai keputusan Menteri Agama tanggal 21 Nopember 1953 No. 35, waktu belajar PGA bertambah satu tahun, sehingga menjadi enam tahun. Terbagi jadi dua bagian yaitu Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) masa belajar empat tahun dimulai dari kelas 1 sampai kelas 4.

[84] Dokumen milik MAN 2 Mojokerto, th. 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Tinggi Guru Agama (PGAA), masa studi dua tahun dimulai dari kelas 5 dan kelas 6.Selain itu tahun ajaran 1958/1959 PGAP dan PGAA melebur menjadi PGAN 6 Tahun. Pada saat yang bersamaan, PGAP dan PGAA Mojokerto di Jl RA Basuni 306 dilebur menjadi PGAN 6 Tahun Mojokerto.

Menurut keputusan Menteri Agama tanggal 16 Maret 1978 no. 16, PGAN enam tahun Mojokerto terbagi menjadi dua lembaga pendidikan yaitu, pertama: Kelas 1 s/d 3 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Mojokerto, dan kedua: Kelas 4 s/d 6 menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Mojokerto. Kemudian muncul keputusan Menteri Agama no. 42 tanggal 1 Juli 1992 PGAN Mojokerto berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojokerto. PGAN Mojokerto mencapai kejayaan, terkait keberhasilan outputnya yang dominan di mansyarakat. Saat ini MAN Mojokerto berganti nama menjadi MAN 2 Mojokerto.

2. Tujuan Madrasah

a. Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang lengkap;
b. Merumuskan strategi dan metode pembelajaran yang efektif;
c. Mengembangkan kegiatan akademik dan nonakademik secara potensial;
d. Meningkatkan taraf profesional beserta kemampuan pendidik;
e. Meningkatkan kualitas beserta kwantitas sarana dan prasarana pendidikan;
f. Menerapkan manajemen partisipasif dan memastikan tranparansi;
g. Meningkatkan efesiensi pengelolaan dana pendidikan yang terpercaya;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dilakukan secara tertib sesuai standar aplikasi.

3. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

1) Nama : Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto

2) Alamat : Jl. RA Basuni No. 306 Sooko, Dalmon Utara, Japan, Mojokerto.

3) Status : Negeri

4) Nama Kepala Sekolah : Drs. Rahmad Basuki, M.Pd.

b. Visi dan Misi Madrasah

MAN 2 Mojokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang mengemban tugas dan amanat yang tidak mudah. MAN 2 Mojokerto selalu berusaha untuk mencapai dan mewujudkan cita-cita bangsa yaitu melalui tujuan pendidikan nasional serta pendidikan religius. Untuk mencapai beberapa tujuan tersebut maka MAN 2 Mojokerto mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

1) Visi :

"Tercipta dan Terwujudnya Insan Pendidikan yang Unggul, Berprestasi dan Islami".

2) Misi :

"Senantiasa memberikan pelayanan pembelajaran secara maksimal baik di bidang umum maupun agama untuk menciptakan generasi berkarakter dan berkualitas unggul".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Keunggulan Madrasah

1) Kegiatan Pembiasaan: Shalat Dhuha berjamaah, Baca al - Qur'an dan UAS PLO (Paper Less Operation).
2) Ekstra Kurikuler Akademis: English Conversation Club dan Olympiade Sains, Intensif belajar menghadapi UN, Intensifikasi belajar bagi kelas X dan XI mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Fisika, Ekonomi, Kimia, dan Pemrograman Komputer, Bimbingan komputer, Bimbingan tata boga, tata busana, elektro dan teknis komputer, Bimbingan amaliyah keagamaan.
3) Ekstra Kurikuler Non Akademis : Tahfidul Qur'an, Bengkel Qur'an, Qasidah, Badminton, Volley, Basket, Sepak bola, Teater, Karate, Wushu, Paskibra, Drum band, Pramuka, PMR, Kajian keagamaan dan khotib.
4) Budaya Kerja dan Budaya Lingkungan : Budaya Bersih / Lingkungan Bersih.
5) Literasi : Literasi (Jurnal Saintika), Majalah Fast, Hasil Literasi.
6) Prestasi Madrasah : Juara 3 Guru Berprestasi Tk. Propinsi.
7) Prestasi Siswa : Juara Olimpiade, Pidato, Kaligrafi dan Bahasa Jepang.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

1) Bangunan Gedung : 92 Gedung
2) Keadaan Bangunan : Tetap
3) Tempat : Strategis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Keadaan Ruangan

a) Ruang Kelas : 43 Ruang

b) Ruang Kantor : 3 Ruang

c) Ruang Perpustakaan : 1 Ruang

d) Ruang Olahraga : 1 Ruang

e) Ruang Laboratorium : 6 Ruang

f) Ruang Kesenian : 1 Ruang

g) Gudang : 1 Ruang

h) Kantin : 10 Lapak

i) WC : 20 Ruang

j) Ruang Penjaga : 1 Ruang

k) Tempat Beribadah : 1 Ruang

l) Ruang Kesehatan : 1 Ruang

m) Ruang BK : 1 Ruang

n) Aula : 1 Ruang

o) Bank Mini : 1 Ruang

e. Personalia Sekolah

1) Kepala Sekolah : Drs. Rahmad Basuki, M.Pd.

2) Waka Kurikulum : M. Rodli, M.Pd.

3) Waka Humas : Sutikno, M.Pd.

4) Waka Kesiswaan : Drs. Bambang H.S M.Pd.

5) Waka Sarana Prasarana : Subkhan, S.Pd. M.Pd.I.

6) Statistika Tenaga Pendidik : 99 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Statistika Tenaga Kependidikan : 24 Orang

f. Struktur Organisasi MAN 2 Mojokerto

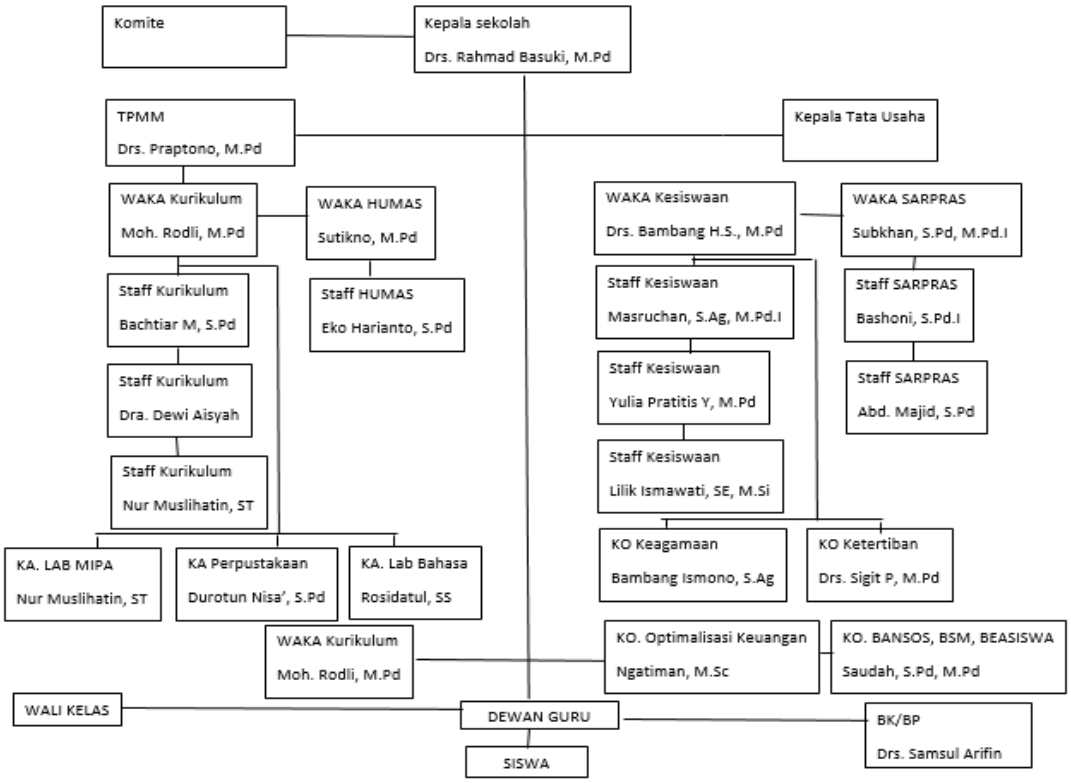

g. Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021

Uraian	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Jumlah	153	240	393	194	340	534	178	299	477

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data

Dalam pelaksanaannya terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (program bengkel Qur'an metode Yanbu'a) dan variabel terikat (motivasi belajar al-Qur'an) yang akan dibahas dibawah ini:

1. Data Responden

Responden adalah siswa kelas XI dipilih secara acak sebanyak 15 % dari populasi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Responden

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Silvia Yuni Arifanti	XI AGAMA	P
2.	Abdul Hakim Halimi Alvenda	XI AGAMA	L
3.	Ardelia Nandifa Cantika Putri	XI AGAMA	P
4.	Nabila Alvin Aulya	XI AGAMA	P
5.	Nisa Firanti	XI AGAMA	P
6.	Fajar Firmansyah	XI AGAMA	L
7.	Muhammad Iqbal Firmansyah	XI AGAMA	L
8.	Firda Rahmatus Shoumi	XI AGAMA	P
9.	Allianza Ario Shiera	XI AGAMA	P
10.	Ajeng Rindu Pangestu	XI AGAMA	P
11.	Ma'rifatun Ni'mah	XI AGAMA	P
12.	Niswatul Izzah	XI AGAMA	P
13.	Muhammad Aziz Nazzarudin	XI AGAMA	L
14.	Gustaf Rafitavi Danda	XI AGAMA	L
15.	Muhammad Rosyid Habibullah	XI AGAMA	L
16.	Isa Amsori	XI AGAMA	L
17.	Imroatus Sadiyah	XI AGAMA	P
18.	Lailatul Khumayroh	XI AGAMA	P
19.	Fajri Nurus Shoba	XI AGAMA	L
20.	Fitriana Nur Farida	XI BAHASA	P
21.	Sahdila Putri Naulida	XI BAHASA	P
22.	Indah Wahyuni Santoso	XI BAHASA	P
23.	Zakkiya Tsabita	XI BAHASA	P
24.	Maula Ayu Azzahra	XI BAHASA	P
25.	Alvian Tri Gusmantoro	XI BAHASA	L

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26.	Laili Vinta Nur Alianti	XI BAHASA	P
27.	Nuril Khoirun Nisa'	XI BAHASA	P
28.	Adharin Kharisma Feby Lestari	XI BAHASA	P
29.	Mochammad Rif'an Umardhani	XI BAHASA	L
30.	Dhena Alda Fitrilia	XI BAHASA	P
31.	Arinda Yuniarti	XI BAHASA	P
32.	A. Muhaqqiq Al Masyhari	XI BAHASA	L
33.	Villa Diantini Ayuba	XI BAHASA	P
34.	Hilda Salsabila	XI BAHASA	P
35.	Alisia Dwi Lutviana	XI BAHASA	P
36.	Nanda Rahmah Navilla	XI BAHASA	P
37.	Muhammad Fikri Akbarul F	XI BAHASA	L
38.	Radinda Purwitadewi	XI BAHASA	P
39.	Dinda Habba Kamaliyah	XI IPS 1	P
40.	Rozaq Gimnastiar	XI IPS 1	L
41.	Imroatus Sholihah	XI IPS 1	P
42.	Indria Sari	XI IPS 1	P
43.	Rahil Zakiyah Mauliddina	XI IPS 1	P
44.	Muhammad Rosid Wicaksono	XI IPS 1	L
45.	Aisyah Firmatika Sadiyah	XI IPS 1	P
46.	Ayzata Nuril Fadila	XI IPS 1	P
47.	Adelia Octafia Nur Ramadhani	XI IPS 1	P
48.	Intan Novita Dwi S	XI IPS 1	P
49.	Evika Elminatus Agustin	XI IPS 1	P
50.	Rica Maulida	XI IPS 1	P
51.	Dhea Febrina	XI IPS 1	P
52.	Zahra Fadia Siti Haliza	XI IPS 1	P
53.	Ramanda Amarasangga Setiawan	XI IPS 1	L
54.	Rizky Wulandari Lestari	XI IPS 1	P
55.	Sabri Lazuarditya Akbar	XI IPS 1	L
56.	Galang Firmansyah	XI IPS 1	L
57.	Nazwa Chilyatun Nabila	XI IPS 1	P
58.	Febby Imellyana Sari	XI IPS 1	P
59.	Lutfia Hidayatul Nur Islami	XI IPA 1	P
60.	Muhammad Ilhamsyah Fauzan Akbar	XI IPA 1	L
61.	Faridatun Nafiah	XI IPA 1	P
62.	Ricma Putri Hadiani	XI IPA 1	P
63.	Felda Mufarihati	XI IPA 1	P
64.	Citra Darafatiya Maharani	XI IPA 1	P
65.	M. Faiz Syahputra	XI IPA 1	L
66.	Daffa Izzudin Al Akbar	XI IPA 1	L
67.	Della Nur Lita Sari	XI IPA 1	P
68.	Ridwah Shofie Muzdalifah	XI IPA 1	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

69.	Abdul Chamid Al – Chalimy	XI IPA 1	L
70.	Laila 'Ainurrohmah	XI IPA 1	P
71.	Yasinta Hakim	XI IPA 1	P
72.	Durriyah	XI IPA 1	P
73.	Dea Aprillia Sari	XI IPA 1	P
74.	M. Ziaul Farihin	XI IPA 1	L
75.	Kartika Sri Rahmatusysyifa	XI IPA 1	P
76.	Reinanda Prisma Wahyu	XI IPA 1	P
77.	Rista Salsa Abrillia	XI IPA 1	P
78.	Ajib Amirin Syah	XI IPA 1	L
79.	Muhammad Alfinter	XI IPA 1	L
80.	Muhammad Ilyas	XI IPA 1	L

2. Hasil Angket dan Wawancara

a. Data Pelaksanaan Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a

Dari hasil wawancara peneliti bersama pembina program bengkel Qur'an metode Yanbu'a, program tersebut terinspirasi dari kegiatan studi banding guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Arab MAN 2 Mojokerto.[85] Kegiatan studi banding tersebut dilaksanakan di MAN 1 Bondowoso. MAN 1 Bondowoso memiliki program antara lain bengkel Qur'an dan bengkel Sholat. Maksud dari bengkel Qur'an ini adalah suatu usaha untuk memperbaiki sesuatu yang rusak, yaitu kemampuan baca serta pemahaman tajwid para siswa.

Setelah diadakannya studi banding tersebut, pada akhirnya MAN 2 Mojokerto mengadakan program bengkel Qur'an yang termasuk dalam salah satu program unggulan yang ada di MAN 2 Mojokerto. Metode yang digunakan dalam bengkel Qur'an adalah metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a ini dianggap mudah untuk diajarkan dan dipahami

[85] Hasil wawancara dengan Ibu Sumatil Ilya (Pembina program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto), 22 September 2020.pukul 13.51 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh siswa. Untuk mengadakan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a ini, MAN 2 Mojokerto bekerja sama dengan Lajnah Muraqabah Yanbu'a cabang Mojokerto.

Sebelum program bengkel Qur'an ini terlaksana dilakukan pembimbingan kepada guru yang akan mengajar bengkel Qur'an. Pembimbingan ini dipimpin langsung oleh tim Yanbu'a Kab/Kota Mojokerto yaitu Agus H. Muh. Jauhari dan Ust. Asrori. Bimbingan yang diadakan tersebut membahas mengenai kurikulum, strategi serta target membaca dan menghafal al-Qur'an yang terstruktur.

Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a ini terlaksana sejak September 2019. Program tersebut terlaksana setiap hari rabu pukul 15.30 – 16.15. Namun semenjak diadakannya pembelajaran secara daring yang diakibatkan pandemi covid 19 maka program tersebut tetap dilaksanakan pada hari rabu pukul 12.30 – 14.30 dengan menggunakan fitur – fitur yang ada seperti Zoom, Google Meet serta WA

Selain hasil wawancara diatas, guna menggali data tentang pelaksanaan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 80 responden kelas XI dari XI Agama, XI Bahasa, XI IPS 1 dan XI IPA 1. Terdapat 8 pertanyaan serta mempunyai 4 alternatif dengan bobot berbeda yaitu sangat setuju skornya 4; setuju skornya 3; netral skornya 2; tidak setuju skornya 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah penyebaran angket, maka didapatkan hasil yang telah disajikan kedalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.2

Kuesioner Variabel X

No	Nilai Item Soal								Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	4	3	4	3	26
2	4	2	2	3	4	4	3	2	24
3	3	2	4	3	4	3	3	3	25
4	2	3	2	1	3	2	2	1	16
5	3	3	3	3	2	2	2	2	20
6	3	4	2	3	3	3	4	3	25
7	3	3	3	3	3	3	4	3	25
8	2	4	3	2	3	2	3	3	22
9	3	3	3	3	3	3	4	4	26
10	3	3	3	2	3	3	3	3	23
11	3	4	3	3	3	3	4	3	26
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	4	3	4	3	26
14	2	2	3	2	4	2	3	2	20
15	3	3	3	2	3	2	2	2	20
16	3	3	3	2	2	2	3	1	19
17	4	2	4	3	4	3	4	2	26
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	2	4	2	3	2	3	2	21
21	3	1	2	2	3	4	4	3	22
22	3	3	3	3	3	3	4	3	25
23	3	3	3	3	4	3	3	4	26
24	1	4	2	3	3	2	3	2	20
25	2	3	3	4	4	3	4	4	27
26	4	2	3	1	1	1	2	2	16
27	2	2	2	3	3	3	3	3	21
28	3	2	4	4	3	4	3	2	25
29	3	4	2	3	4	3	2	2	23
30	3	3	3	4	3	4	3	4	27
31	4	4	1	3	3	3	3	3	24
32	2	3	2	2	3	2	3	2	19
33	3	4	4	2	4	3	4	2	26
34	2	3	2	3	4	3	3	3	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	3	3	4	3	4	3	3	3	26
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	2	2	2	2	2	3	2	3	18
38	3	3	2	2	2	3	2	3	20
39	3	3	3	3	4	4	3	3	26
40	2	2	2	2	3	2	3	2	18
41	2	3	3	3	2	2	3	3	21
42	3	3	3	2	3	3	3	3	23
43	2	2	2	2	2	2	2	2	16
44	2	2	2	3	2	3	3	2	19
45	3	3	2	3	3	3	2	3	22
46	4	3	3	4	4	4	2	3	27
47	2	3	3	2	3	3	3	2	21
48	3	2	3	3	4	4	3	3	25
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	2	2	2	2	2	2	2	2	16
51	1	3	3	3	3	2	3	3	21
52	2	3	3	3	3	3	3	2	22
53	3	2	3	3	3	3	2	2	21
54	3	2	2	3	3	3	3	3	22
55	3	3	3	3	3	3	3	2	23
56	3	3	3	3	3	3	2	3	23
57	3	3	2	2	2	3	3	3	21
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	3	3	3	2	2	3	3	3	22
60	3	3	3	3	3	2	3	3	23
61	3	3	3	3	4	3	3	3	25
62	3	4	3	4	3	3	4	3	27
63	3	4	4	3	4	4	3	3	28
64	2	3	2	2	2	3	2	1	17
65	2	3	2	2	2	2	2	2	17
66	3	2	3	2	2	2	2	3	19
67	3	3	3	3	3	4	3	3	25
68	3	3	3	2	1	3	3	3	21
69	2	3	3	2	3	2	2	3	20
70	3	2	3	2	3	2	3	3	21
71	3	3	3	3	3	3	3	3	24
72	3	3	3	2	4	3	3	2	23
73	1	2	2	3	1	1	2	2	14
74	4	2	3	4	4	4	1	4	26
75	3	2	2	2	3	2	3	3	20
76	2	4	3	2	3	2	4	3	23
77	4	3	3	3	3	3	3	2	24
78	4	4	4	4	3	4	4	4	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

79	3	1	3	2	1	3	2	2	17
80	2	3	2	2	3	3	3	2	20
Jumlah									1796

Dari angket / kuesioner tersebut, ditata menjadi tabel guna mencari pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto. Selanjutnya akan disajikan data secara konkrit tentang program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto.

Peneliti akan menampilkan data dari tabel yang akan dirubah menjadi data prosentase program bengkel Qur'an metode Yanbu'a yaitu sebagai berikut:

1) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Guru selalu menyampaikan materi bacaan al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a"

Tabel 4.3

Pernyataan No. 1

No	Guru selalu menyampaikan materi bacaan al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
1.	Sangat Setuju	**80**	8	10 %
	Setuju		49	61,25 %
	Netral		20	25 %
	Tidak Setuju		3	3,75 %
Total		**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 8 siswa atau 10 %, mengisi "setuju" 49 siswa atau 61,25 %, mengisi "netral" 20 siswa atau 25 % dan mengisi "tidak setuju" 3 siswa atau 3,75 %. Disimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa pernyataan "Guru selalu menyampaikan materi bacaan al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a" terdapat di tingkatan setuju.

2) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi"

Tabel 4.4

Pernyataan No. 2

No	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
2.	Sangat Setuju	**80**	11	13,75 %
	Setuju		46	57,5 %
	Netral		21	26,25 %
	Tidak Setuju		2	2,5 %
Total		**80**	**80**	**100 %**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 11 siswa atau 13,75 %, mengisi "setuju" 46 siswa atau 57,5 %, mengisi "netral" 21 siswa atau 26,25 % dan mengisi "tidak setuju" 2 siswa atau 2,5 %. Disimpulkan bahwa pernyataan "Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi" terdapat di tingkatan setuju.

3) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Guru menggunakan metode Yanbu'a sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran"

Tabel 4.5

Pernyataan No. 3

No	Guru menggunakan metode Yanbu'a sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
3.	Sangat Setuju	**80**	8	10 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Setuju		48	60 %
	Netral		23	28,75 %
	Tidak Setuju		1	1,25 %
Total		**80**	**80**	**100 %**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 8 siswa atau 10 %, mengisi "setuju" 48 siswa atau 60 %, mengisi "netral" 23 siswa atau 28,75 % dan mengisi "tidak setuju" 2 siswa atau 1,25 %. Disimpulkan bahwa pernyataan "Guru menggunakan metode Yanbu'a sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran" terdapat di tingkatan setuju.

4) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya menjadi lebih mudah memahami materi bacaan al-Qur'an yang diberikan guru dengan menggunakan metode Yanbu'a"

Tabel 4.6

Pernyataan No. 4

No	Saya menjadi lebih mudah memahami materi bacaan al-Qur'an yang diberikan guru dengan menggunakan metode Yanbu'a			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
4.	Sangat Setuju	**80**	7	8,75 %
	Setuju		42	52,5 %
	Netral		29	36,25 %
	Tidak Setuju		2	2,5 %
Total		**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 7 siswa atau 8,75 %, mengisi "setuju" 42 siswa atau 52,5 %, mengisi "netral" 29 siswa atau 36,25 % dan mengisi "tidak setuju" 2 siswa atau 2,5 %. Disimpulkan bahwa pernyataan "Saya menjadi lebih mudah memahami materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bacaan al-Qur'an yang diberikan guru dengan menggunakan metode Yanbu'a" terdaapat di tingkatan setuju.

5) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Guru menjelaskan materi di dalam metode Yanbu'a dengan bahasa yang singkat, padat, jelas dan mudah untuk dipahami"

Tabel 4.7

Pernyataan No. 5

No	Guru menjelaskan materi di dalam metode Yanbu'a dengan bahasa yang singkat, padat, jelas dan mudah untuk dipahami			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
5.	Sangat Setuju	**80**	19	23,75 %
	Setuju		44	55 %
	Netral		13	16,25 %
	Tidak Setuju		4	5 %
Total		**80**	**80**	**100 %**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 19 siswa atau 23,75 %, mengisi "setuju" 44 siswa atau 55 %, mengisi "netral" 13 siswa atau 16,25 % dan mengisi "tidak setuju" 4 siswa atau 5 %. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Guru menjelaskan materi di dalam metode Yanbu'a dengan bahasa yang singkat, padat, jelas dan mudah untuk dipahami" terdapat di tingkatan setuju.

6) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Metode Yanbu'a praktis digunakan dalam belajar al-Qur'an"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Pernyataan No. 6

No	Metode Yanbu'a praktis digunakan dalam belajar al-Qur'an			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
6.	Sangat Setuju	**80**	11	13,75 %
	Setuju		46	57,5 %
	Netral		21	26,25 %
	Tidak Setuju		2	2,5 %
Total		**80**	**80**	**100 %**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 11 siswa atau 13,75 %, mengisi "setuju" 46 siswa atau 57,5 %, mengisi "netral" 21 siswa atau 26,25 % dan mengisi "tidak setuju" 2 siswa atau 2,5 %. Disimpulkan bahwa pernyataan "Metode Yanbu'a praktis digunakan dalam belajar al-Qur'an" terdapat di tingkatan setuju.

7) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a yang ada di MAN 2 Mojokerto praktis untuk dikembangkan lebih lanjut"

Tabel 4.9

Pernyataan No. 7

No	Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a yang ada di MAN 2 Mojokerto praktis untuk dikembangkan lebih lanjut			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
7.	Sangat Setuju	**80**	14	17,5 %
	Setuju		46	57,5 %
	Netral		19	23,75 %
	Tidak Setuju		1	1,25 %
Total		**80**	**80**	**100 %**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari 80 responden, mengisi “sangat setuju” 14 siswa atau 17,5 %, mengisi “setuju” 46 siswa atau 57,5 %, mengisi “netral” 19 siswa atau 23,75 % dan mengisi “tidak setuju” 1 siswa atau 1,25 %. Disimpulkan bahwa pernyataan “Program bengkel Qur’an metode Yanbu’a yang ada di MAN 2 Mojokerto praktis untuk dikembangkan lebih lanjut” terdapat di tingkatan setuju.

8) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan “Durasi serta waktu pelaksanaan program bengkel Qur’an metode Yanbu’a cukup”

Tabel 4.10

Pernyataan No. 8

No	Durasi serta waktu pelaksanaan program bengkel Qur’an metode Yanbu’a cukup			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
8.	Sangat Setuju	**80**	6	7,5 %
	Setuju		45	56,25 %
	Netral		26	32,5 %
	Tidak Setuju		3	3,75 %
Total		**80**	**80**	**100 %**

Dari 80 responden, mengisi “sangat setuju” 6 siswa atau 7,5 %, mengisi “setuju” 45 siswa atau 56,25 %, mengisi “netral” 26 siswa atau 32,5 % dan mengisi “tidak setuju” 3 siswa atau 3,75 %. Disimpulkan bahwa pernyataan “Durasi serta waktu pelaksanaan program bengkel Qur’an metode Yanbu’a cukup” terdapat di tingkatan setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto

Hasil wawancara dengan guru pengajar program bengkel Qur'an metode Yanbu'a menyatakan siswa MAN 2 Mojokerto kelas XI dalam mengikuti program bengkel Qur'an tersebut sangat antusias dan bersemangat.[86] Hal tersebut dapat dilihat ketika program bengkel Qur'an terlaksana. Para guru selalu memberikan contoh terlebih dahulu bacaan yang baik dan benar, setelah itu diikuti oleh siswa.

Di setiap pertemuan guru selalu memberikan penilaian dan pertanyaan seputar tajwid yang ada di dalam bacaan tersebut. Siswa yang ada di kelas merasa terpacu untuk berlomba – lomba mendapatkan nilai yang memuaskan. Semua siswa juga diberikan tugas dirumah untuk menghafalkan surat – surat pendek yang ada di juz 30 kemudian di setorkan di minggu berikutnya. Sehingga dikemudian hari harapan dari para guru pengajar bengkel Qur'an siswa dapat hafal Juz 30.

Selain hasil wawancara diatas, untuk menggali data tentang motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 mojokerto, dilakukan dengan cara mengedarkan angket kepada responden yang berjumlah 80 siswa kelas XI yang terdiri dari kelas XI Agama, XI Bahasa, XI IPS 1 dan XI IPA 1. Terdapat 9 pertanyaan yang mempunyai 4 alternatif dengan bobot sangat setuju skornya 4; setuju skornya 3; netral skornya 2 dan tidak setuju skornya 1.

[86] Hasil wawancara dengan Bapak Masruchan (Guru bengkel Qur'an metode Yanbu'a), 22 September 2020.pukul 11.42 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil yang didapatkan ketika menyebarkan kuesioner sebagai berikut

Tabel 4.11

Kuesioner Variabel Y

No.	Nilai Item Soal									Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	29
2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	23
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24
4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	21
5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
6	4	3	2	3	3	2	3	3	2	25
7	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
8	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24
9	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
10	3	3	2	3	3	3	3	2	2	24
11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
13	4	4	3	3	3	3	4	3	4	31
14	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
15	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	3	2	3	3	2	2	3	4	25
18	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	2	2	3	2	2	2	2	2	3	20
21	2	3	3	3	2	3	1	2	3	22
22	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
23	3	4	3	3	4	3	2	2	2	26
24	2	3	2	3	3	2	3	2	1	21
25	3	4	3	4	3	3	3	2	3	28
26	2	3	1	1	1	2	2	2	1	15
27	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
28	4	3	4	4	3	4	3	2	2	29
29	3	3	2	4	2	3	3	3	1	24
30	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
32	3	3	2	2	3	2	2	2	2	21
33	4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
34	3	2	2	4	3	3	2	2	2	23
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
38	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22
39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
40	2	3	3	2	3	2	3	3	2	23
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	2	2	2	2	2	2	1	1	1	15
44	2	2	3	3	2	2	3	2	3	22
45	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
46	3	3	3	4	3	3	2	3	2	26
47	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
50	2	3	2	3	2	2	2	2	2	20
51	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25
54	2	2	3	3	3	3	3	2	2	23
55	2	2	2	3	2	2	2	2	4	21
56	2	3	2	3	2	3	2	2	2	21
57	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22
58	3	2	3	4	2	2	3	2	2	23
59	3	3	2	2	3	2	2	2	1	20
60	3	2	3	2	3	2	2	2	3	22
61	4	3	3	3	4	3	3	3	2	28
62	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
63	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
64	2	3	2	2	4	2	2	2	2	21
65	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
66	3	3	2	2	3	2	2	2	2	21
67	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
68	2	3	3	2	4	3	2	2	3	24
69	3	3	2	2	3	2	1	1	2	19
70	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27
71	3	3	3	2	2	2	3	2	2	22
72	3	4	3	3	3	2	2	2	4	26
73	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16
74	4	3	4	3	2	2	3	2	1	24
75	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22
76	3	3	4	4	3	2	2	2	2	25
77	2	3	3	3	2	3	2	2	2	22
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
79	2	4	2	3	3	2	3	3	3	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

80	3	3	2	3	3	3	3	2	2	24
Jumlah										1959

Berdasarkan angket / kuesioner tersebut, dapat ditata menjadi tabel guna mencari pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto. Peneliti akan menampilkan data dari tabel yang akan dirubah menjadi data prosentase motivasi belajar al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan "Saya mengikuti program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dengan sungguh – sungguh"

Tabel 4.12

Pernyataan No. 1

No	Saya mengikuti program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dengan sungguh – sungguh			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
1.	Sangat Setuju	**80**	11	13,75 %
	Setuju		46	57,5 %
	Netral		28	28,75 %
	Tidak Setuju		0	0
Total		**80**	**80**	**100 %**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 11 siswa atau 13,75 %, mengisi "setuju" 46 siswa atau 57,5 %, mengisi "netral" 23 siswa atau 28,75 % dan mengisi "tidak setuju" 0. Disimpulkan bahwa pernyataan "Saya mengikuti program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dengan sungguh – sungguh" terdapat di tingkatan setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan "Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik"

Tabel 4.13

Pernyataan No. 2

No	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
2.	Sangat Setuju	**80**	12	15 %
	Setuju		54	67,5 %
	Netral		14	17,5 %
	Tidak Setuju		0	0
	Total	**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 12 siswa atau 15 %, mengisi "setuju" 54 siswa atau 67,5 %, mengisi "netral" 14 siswa atau 17,5 % dan mengisi "tidak setuju" 0. Disimpulkan bahwa pernyataan "Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik" terdapat di tingkatan setuju.

3) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan "Saya senang belajar al-Qur'an dengan metode Yanbu'a"

Tabel 4.14

Pernyataan No. 3

No	Apabila bacaan al-Qur'an saya masih banyak salahnya, saya lebih rajin mempelajarinya lagi			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
3.	Sangat Setuju	**80**	8	10 %
	Setuju		43	53,75 %
	Netral		27	33,75 %
	Tidak Setuju		2	2,5 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total	**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi “sangat setuju” 8 siswa atau 10 %, mengisi “setuju” 43 siswa atau 53,75 %, mengisi “netral” 27 siswa atau 33,75 % dan mengisi “tidak setuju” 2 siswa atau 2,5 %. Disimpulkan bahwa pernyataan “Apabila bacaan al-Qur’an saya masih banyak salahnya, saya lebih rajin mempelajarinya lagi” terdapat di tingkatan setuju.

4) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan “Saya semangat belajar al-Qur’an dengan menggunakan metode Yanbu’a untuk memperbaiki bacaan al-Qur’an saya”

Tabel 4.15

Pernyataan No. 4

No	Saya semangat belajar al-Qur’an dengan menggunakan metode Yanbu’a untuk memperbaiki bacaan al-Qur’an saya			
	Alternatif Jawaban	**‘N’**	**‘F’**	**Prosentase**
4.	Sangat Setuju	**80**	21	26,25 %
	Setuju		37	46,25 %
	Netral		20	25 %
	Tidak Setuju		2	2,5 %
Total		**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi “sangat setuju” 21 siswa atau 26,25 %, mengisi “setuju” 37 siswa atau 46,25 %, mengisi “netral” 20 siswa atau 25 % dan mengisi “tidak setuju” 2 siswa atau 2,5 %. Disimpulkan bahwa pernyataan “Saya semangat belajar al-Qur’an dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode Yanbu'a untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an saya" terdapat di tingkatan setuju.

5) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan "Saya mengerjakan tugas baik bacaan maupun hafalan yang diberikan guru dengan bersungguh – sungguh"

Tabel 4.16

Pernyataan No. 5

No	Saya mengerjakan tugas baik bacaan maupun hafalan yang diberikan guru dengan bersungguh - sungguh			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
5.	Sangat Setuju	**80**	10	12,5 %
	Setuju		44	55 %
	Netral		24	30 %
	Tidak Setuju		2	2,5 %
Total		**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 10 siswa atau 12,5 %, mengisi "setuju" 44 siswa atau 55 %, mengisi "netral" 24 siswa atau 30 % dan mengisi "tidak setuju" 2 siswa atau 2,5 %. Disimpulkan bahwa pernyataan "Saya mengerjakan tugas baik bacaan maupun hafalan yang diberikan guru dengan bersungguh – sungguh" terdapat di tingkatan setuju.

6) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan "Saya menjadi lebih rajin belajar al-Qur'an dengan metode Yanbu'a setelah mengetahui manfaat dari belajar metode tersebut"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17

Pernyataan No. 6

No	Saya menjadi lebih rajin belajar al-Qur'an dengan metode Yanbu'a setelah mengetahui manfaat dari belajar metode tersebut			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
6.	Sangat Setuju	**80**	9	11,25 %
	Setuju		35	43,75 %
	Netral		36	45 %
	Tidak Setuju		0	0
Total		**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 9 siswa atau 11,25 %, mengisi "setuju" 35 siswa atau 43,75 %, mengisi "netral" 36 siswa atau 45 % dan mengisi "tidak setuju" 0. Disimpulkan bahwa pernyataan "Saya menjadi lebih rajin belajar al-Qur'an dengan metode Yanbu'a setelah mengetahui manfaat dari belajar metode tersebut" terdapat di tingkatan netral.

7) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan "Saya selalu mencari tahu tentang materi bacaan al-Qur'an yang belum saya ketahui sebelumnya"

Tabel 4.18

Pernyataan No. 7

No	Saya mentarget diri sendiri untuk mendapat nilai tertinggi dibanding teman saya dalam bacaan al-Qur'an			
	Alternatif Jawaban	**N**	**F**	**Prosentase**
7.	Sangat Setuju	**80**	6	7,5 %
	Setuju		40	50 %
	Netral		31	38,75 %
	Tidak Setuju		3	3,75 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total	**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi “sangat setuju” 6 siswa atau 7,5 %, mengisi “setuju” 40 siswa atau 50 %, mengisi “netral” 31 siswa atau 38,75 % dan mengisi “tidak setuju” 3 siswa atau 3,75 %. Disimpulkan bahwa pernyataan “Saya mentarget diri sendiri untuk mendapat nilai tertinggi dibanding teman saya dalam bacaan al-Qur’an” terdapat di tingkatan setuju.

8) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan “Saya selalu bertanya kepada guru tentang materi bacaan al-Qur’an yang belum saya pahami”

Tabel 4.19

Pernyataan No. 8

No	Saya selalu bertanya kepada guru tentang materi bacaan al-Qur’an yang belum saya pahami			
	Alternatif Jawaban	**“N”**	**“F”**	**Prosentase**
8.	Sangat Setuju	**80**	1	1,25 %
	Setuju		31	38,75 %
	Netral		46	57,5 %
	Tidak Setuju		2	2,5 %
Total		**80**	**80**	**100**

Dari 80 responden, mengisi “sangat setuju” 1 siswa atau 1,25 %, mengisi “setuju” 31 siswa atau 38,75 %, mengisi “netral” 46 siswa atau 57,5 % dan mengisi “tidak setuju” 2 siswa atau 2,5 %. Disimpulkan bahwa pernyataan “Saya selalu bertanya kepada guru tentang materi bacaan al-Qur’an yang belum saya pahami” terdapat di tingkatan netral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Distribusi jawaban responden tentang pernyataan "Suasana lingkungan belajar di kelas saya kondusif saat mengikuti program bengkel Qur'an metode Yanbu'a"

Tabel 4.20

Pernyataan No. 9

No	Suasana lingkungan belajar di kelas saya kondusif saat mengikuti program bengkel Qur'an metode Yanbu'a			
	Alternatif Jawaban	**'N'**	**'F'**	**Prosentase**
9.	Sangat Setuju	**80**	8	10 %
	Setuju		35	43,75 %
	Netral		30	37,5 %
	Tidak Setuju		7	8,75 %
Total		**80**	**80**	**100 %**

Dari 80 responden, mengisi "sangat setuju" 8 siswa atau 10 %, mengisi "setuju" 35 siswa atau 43,75 %, mengisi "netral" 30 siswa atau 37,5 % dan mengisi "tidak setuju" 7 siswa atau 8,75 %. Disimpulkan bahwa pernyataan "Suasana lingkungan belajar di kelas saya kondusif saat mengikuti program bengkel Qur'an metode Yanbu'a" terdapat di tingkatan setuju.

c. Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto

Dari semua data yang telah disajikan diatas tentang program bengkel Qur'an metode Yanbu'a, maka di langkah selanjutnya adalah data yang diketahui mengenai pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik analisis *regresi linier* sederhana dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 25.0.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto

Untuk menjawab pertanyaan pertama, skor ideal harus ditentukan terlebih dahulu. Diketahui skor maksimal variabel X 4 x 8 x 80 = 2560 (4 = skor tertinggi, 8 = butir pertanyaan kuesioner, dan 80 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor yang didapat dari variabel X adalah 1796. Total skor dari pelaksanaan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a adalah 1796 dan skor maksimal 2560.

Dihitung menggunakan rumus analisis deskriptif prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{1796}{2560} \text{ x } 100 = 70{,}15\ \%$$

Setelah itu perolehan skor yang telah dihitung tersebut disamakan dengan interval:

Tabel 4.21

Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75 % - 100 %	Sangat Baik (A)
50 % - 74 %	Baik (B)
25 % - 49 %	Cukup (C)
< 24 %	Kurang (D)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlihat diatas bahwa skor ideal 70,15 % termasuk dalam kategori baik, berada dalam rentan 50 % - 74 %. Dengan demikian disimpulkan bahwa pelaksanaan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a ini tergolong dalam kategori baik.

2. Motivasi Belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto

Diketahui skor maksimal variabel Y 4 x 9 x 80 = 2880 (4 = skor tertinggi, 9 = butir pertanyaan angket, dan 80 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor yang didapat dari variabel Y adalah 1959. Total skor dari motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto adalah 1959 dan skor maksimal 2880.

Dihitung menggunakan rumus analisis deskriptif prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{1959}{2880} \text{ x } 100 = 68\ \%$$

Setelah itu perolehan skor yang telah dihitung tersebut disamakan dengan interval berikut:

Tabel 4.22

Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75 % - 100 %	Sangat Baik (A)
50 % - 74 %	Baik (B)
25 % - 49 %	Cukup (C)
< 24 %	Kurang (D)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlihat diatas bahwa skor ideal 68 % termasuk kategori baik, berada dalam rentan 50 % - 74 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto ini tergolong dalam kategori baik.

3. Pengaruh Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa MAN 2 Mojokerto

Dari semua data yang telah didapatkan mengenai program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dan motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto, maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut dengan menggunakan rumus "Analisis Regresi Linier Sederhana" dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 25.0. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Tabel 4.23

Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a	X1.1	0,542	0,2199	Valid
	X1.2	0,432	0,2199	Valid
	X1.3	0,535	0,2199	Valid
	X1.4	0,708	0,2199	Valid
	X1.5	0,693	0,2199	Valid
	X1.6	0,708	0,2199	Valid
	X1.7	0,584	0,2199	Valid
	X1.8	0,634	0,2199	Valid
Motivasi Belajar al-Qur'an	Y1.1	0,753	0,2199	Valid
	Y1.2	0,602	0,2199	Valid
	Y1.3	0,714	0,2199	Valid
	Y1.4	0,767	0,2199	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Y1.5	0,654	0,2199	Valid
	Y1.6	0,787	0,2199	Valid
	Y1.7	0,655	0,2199	Valid
	Y1.8	0,677	0,2199	Valid
	Y1.9	0,574	0,2199	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji validitas dengan batas nilai signifikansi 5% memiliki nilai signifikansi diatas 0,2119. Maka semua item pernyataan pada variabel diatas adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.24

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a	0,753	Reliabel
Motivasi Belajar al-Qur'an	0,857	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner masing – masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel.

c. Analisis regresi linier sederhana pengaruh variabel program bengkel Qur'an metode Yanbu'a (X) terhadap variabel motivasi belajar al-Qur'an (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25

Uji Anova antara Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an

ANOVA[a]

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833,574	1	833,574	118,558	,000[b]
	Residual	548,414	78	7,031		
	Total	1381,988	79			

a. Dependent Variable: Motivasi belajar al-Qur'an
b. Predictors: (Constant), Program bengkel Qur'an Metode Yanbu'a

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} 118,558 dan F_{tabel} sebesar 3,96. Kemudian $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dapat digunakan untuk memprediksi variabel motivasi belajar al-Qur'an secara signifikan.

d. Koefisien Regresi antara Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an

Tabel 4.26

Coefficients[a]

	Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,560	2,036		1,258	,212
	Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a	,977	,090	,777	10,888	,000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar al-Qur'an

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bentuk persamaan regresi linier sederhhana antara variabel program bengkel Qur'an metode Yanbu'a dengan motivasi belajar al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = 2.560 + 0.977. X$$

Berdasarkan tabel ini juga dapat dilihat apakah variabel program bengkel Qur'an metode Yanbu'a pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel motivasi belajar al-Qur'an. Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a *sig* (0,00) < *Alpha* (0,05). Nilai t_{hitung} yaitu 10.888 > t_{tabel} 1.664. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel program bengkel Qur'an metode Yanbu'a secara signifikan mempengaruhi variabel motivasi belajar al-Qur'an.

e. Pengujian Regresi Program Bengkel Qur'an Metode Yanbu'a terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an

Tabel 4.27

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777[a]	,603	,598	2,652

a. Predictors : (Constant) , Program bengkel Qur'an Metode Yanbu'a

D

Dari tabel diatas koefisien korelasi (R) adalah 0,777. Sedangkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,603. Sehingga pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an sejumlah 60,3% sisanya 39,7% dipengaruhi faktor lain. Kemudian dapat juga disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an) adalah 60,3% dan nilai R adalah 0,777 yang mempunyai arti bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan adalah sebesar 0,777.

Sugiyono berpendapat bahwa kriteria untuk memberikan penjelasan tentang koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.28

Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Jadi, dapat disimpulkan bahwa program bengkel Qur'an metode Yanbu'a memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto karena besarnya nilai R adalah 0,777 yang berada pada rentang interpretasi koefisien korelasi 0,60 – 0,799.

D. Hasil Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari data yang ada menjelaskan bahwa program bengkel Qur'an metode yanbu'a berpengaruh terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto. Program bengkel Qur'an ini terlaksana di MAN 2 Mojokerto sejak bulan september 2019. Program bengkel Qur'an ini bertujuan untuk mengajarkan siswa kepada bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar dengan mengaplikasikan metode yanbu'a.

Dengan adanya bengkel Qur'an ini, MAN 2 Mojokerto berharap kualitas baca al-Qur'an siswa menjadi baik dan benar. Karena siswa yang belajar di madrasah aliyah harapannya sudah bisa membaca al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan baik dan benar. Namun metode yanbu'a tidak akan bisa berjalan apabila dalam diri siswa itu sendiri tidak mempunyai semangat dalam belajar al-Qur'an. Siswa yang mempunyai motivasi belajar akan terlihat dari kesungguhannya belajar dalam hal memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam kegiatan belajar, serta tertantang karena adanya kompetisi di dalam kelas.

Didalam hasil analisis yang ada menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai pengaruh yang kuat. Dibuktikan adanya t hitung lebih besar dari t tabel dan menunjukkan arah positif. Semakin meningkatnya program bengkel Qur'an maka semakin naik motivasi belajar al-Qur'an nya. Dengan adanya program tersebut siswa menjadi termotivasi karena tuntutan diluar sana siswa yang mengenyam pendidikan di madrasah, bacaan al-Qur'an sudah baik dan benar. Sehingga mereka berbondong-bondong untuk belajar secara bersungguh-sungguh, sehingga mengakibatkan motivasi belajarnya naik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun pelajaran 2020/2021 hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto tergolong baik. Hasil penelitian membuktikan sebanyak 80 responden dari siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto, yang mengisi angket berisikan 8 pernyataan mengenai pelaksanaan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a, mendapatkan hasil angket dengan prosentase 70,15 %. Angka tersebut berada pada kisaran 50 % - 74 % dan tergolong baik.
2. Motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa sebanyak 80 responden dari siswa kelas XI MAN 2 Mojokerto, yang mengisi angket berisikan 9 pernyataan mengenai motivasi belajar al-Qur'an, mendapatkan hasil angket dengan prosentase 68 %. Angka tersebut berada pada kisaran 50 % - 74 % dan tergolong baik.
3. Pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an siswa MAN 2 Mojokerto tergolong berpengaruh dengan kategori kuat dan memiliki hubungan yang signifikan. Dibuktikan dengan hasil analisis koefisien regresi yang diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 10.888 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sehingga berdasarkan nilai signifikansi disimpulkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,00 < 0,05 yang berarti bahwa H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (Program bengkel Qur'an metode Yanbu'a) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi belajar al-Qur'an). Pengaruh program bengkel Qur'an metode Yanbu'a terhadap motivasi belajar al-Qur'an adalah 60,3 % dan sisanya 39,7 % dipegaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai R yang didapat adalah 0,777 yang berarti besarnya nilai korelasi / hubungan adalah 0,777.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian melalui observasi, pengujian dan kesimpulan yang diambil, peneliti berharap dapat memberikan masukan:

1. Bagi Lembaga

   MAN 2 Mojokerto diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian, untuk tetap melaksanakan program bengkel Qur'an metode Yanbu'a secara berkelanjutan serta meningkatan kualitas program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto dengan cara memberikan pelatihan lanjutan bagi guru pengajar bengkel Qur'an.

2. Bagi Guru

   Diharapkan untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang ada di program bengkel Qur'an metode Yanbu'a. Sehingga ketika pembelajaran tidak membosankan, apalagi dalam keadaan pandemi covid-19 yang saat ini terjadi, yang mengharuskan semua pembelajaran berlangsung secara daring. Guru harus menggunakan media yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menarik agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran secara daring dan pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator lain sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar belajar al-Qur'an dan tidak terbatas pada indikator yang ada dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Albab, Ulill dkk. 2004. *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.

Arifah, Nurul. "*Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca al - Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto"*. Skripsi. 17 Juni 2016.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Atmaja Prawira, Purwa. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djabidi, Faizal. 2017. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.

Dokumen milik MAN 2 Mojokerto. Tahun 2020.

Echols, John M dan Shadily, Hasan. 2000. *Kamus Inggris Indonesia cet. XXIV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Penidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 1980. *Metode Belajar dan Kesulitan – kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawancara dengan Bapak Masruchan (Guru bengkel Qur'an metode Yanbu'a), 22 September 2020.pukul 11.42 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Sumatil Ilya (Pembina program bengkel Qur'an metode Yanbu'a di MAN 2 Mojokerto), 22 September 2020.pukul 13.51 WIB.

Hermanto. "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*". Skripsi 20 Juli 2016.

Khoiro Ummah, Kuntum. "*Pengaruh Ujian Sistem CBT (Computer Based Test) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya"* .Skripsi, 15 April 2019.

Koentaningrat. 1990. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Lajnah Muroqqobah Yanbu'a Cab. Mojokerto. 2014, *Materi Silaturrahim Pelatihan Yanbu'a*. Jombang: LMY Jombang.

Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A* Pemula. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A I*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A II*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A III*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A IV*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A V*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A VI*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

M. Arwani, Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al – Qur'an YANBU'A VII*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Kusnan, Rosid. 2009. *Mengenal Kitab Suci*. Klaten: Cempaka Putih.

Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Mustofa, Ali M. *Efektifitas Pembelajaran Metode Baca Al-Qur'an Yanbu'a Siswa Jilid Vii di TPQ Al Furqon Gulang Mejobo Kudus*. Skripsi, Tahun 2008.

Poerwardaminta, WJS. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pujiastuti, Anisa. *"Penerapan Metode Yanbu'a dalam Belajar Baca Tulis dan Menghafal al - Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung"*. Skripsi. 21 Januari 2016.

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al – Qur'a*. Bandung: Mizan.

Soetomo. 1993. *Dasar – dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Permata Puri Media.

Suryobroto, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suswoyo. "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran al - Qur'an di TPQ Al Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas"*. Skripsi. 7 Agustus 2017.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaodi, Nana. 1980. *Sikap Belajar Siswa Aktif dan Motivasi dari Guru*. Malang: IKIP.

TR, Widyatun. 1999. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: CV Sagung Seto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Vardiansyah, Dani. 2005. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks.

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yusuf L. N, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

Zuhriyah, Luluk Fikri. 2011. *Metode Penelitian*. Surabaya: Sunan Ampel Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id